

**SIGNATUUR
MICROVORM :**

**SHELF NUMBER
MICROFORM :**

M SINO 0154 dl 3

**BIBLIOGRAFISCH VERSLAG:
BIBLIOGRAPHIC RECORD:**

**MOEDERNEGATIEF OPSLAGNUMMER:
MASTER NEGATIVE STORAGE NUMBER:**

MM69C-100303

KITLV/Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies

Penganten jang djinaka! atawa Satoe gadis jang manika boent poecin hati pada
ia poenja ketjintahan / ditjeritaken oleh Juvenile Kuo (Juvenile Kuo). -
Batavia : Lie Tek Long, [1917]. - 3 dl. (256 p.) ; 17 cm
Sino-Maleise literatuur. - Novelle

AUTEUR(S)
Juvenile Kuo zie ook Kwee Seng Tjoan

Exemplargegevens:
3 dl. in 1 bd.

Sign. van origineel:
Shelfnr. of original copy:
M hh 8852 N

Sign. van microform:
Shelfnr. of microform:
M SINO 0154 dl 3

Filmformaat / Size of film :
Beeld plaatsing / Image placement :
Reductie moederfilm / Reduction Master film :
Jaar van verfilming / Filmed in :
Verfilmd door bedrijf / Filmed by :

HDP / 16 / 35 mm
COMIC / IIB
15: 1
2005
Karmac Microfilm Systems

Penganten jang djinaka!

DJILID KA TIGA.

birahinja anak moeda kita djadi mengkobar, dengan begitoe marika poeassin marika poenja ketjintahan.

James
XVI.

Tatkala ajem moela bekeroejoek saling samboet menjamboet, jang soewaranja kadengeran ada sanget moeloek, boewat mewartaken jang soeda dekat terang tanah, itoe doea kekasih lantassedar dari tidoernja. Roepanja njonja Lindsay kita di itoe waktoe ada sedikit poetjat, dan ia rasaken badannja ada lesoe sekali.

„Slamet tinggal, James, sampe kita ketemoe kombali,” kata nona Carrie atawa njonja Lindsay.

„Slamet djalan Carriekoe jang tertjinta. Apa sabentar malem kau dateng kemari lagi?” tanja anak moeda kita.

„Ja, saja nanti dateng, djika saja poenja badan ada sehat”, menjaoet nona Carrie.

„Sedari sekarang saja tida maoe panggil kau njonja Lindsay lagi, tetapi kau poenja nama sadja, Carrie.”

„Baek, James, saja menoeroet sadja kau poenja kahendakan.”

„Saja sanget senang sekali padamoe, sebab

kau taoe betoel kewadjabannja satoe istri, dan seblonnja kita orang berpisa, baeklah saja tjioem lagi padamoe."

Nona Carrie pasang sadja pipinja ditjioem dan sasoedahnja lantas ia brangkat poelang dengan naek kretanja bakal ia poenja soewami.

Baeklah sekarang kita adjak pematja tengok pada Jenifer itoe prampoean doerhaka jang lagi pangsang.

Sasoedahnja itoe tabib jang dipanggil bikin Jenifer sedar kombali, lantas ia berkata: „Njonja, kau tida boleh terlaloe banjak pikir, oleh kerna saja slempang jang kau poenja otak boleh djadi roesak."

Sahabisnja itoe tabib toelis satoe recept obat, ia lantas berlaloe.

Jenifer jang merasa dirinja ada terlaloe lelah, maka di itoe malem ia rebaken sadja dirinja di pembaringan, dan ia tida taoe apa jang soeda terdjadi dengan ia poenja soewami dan njonja Lindsay.

Pada besok paginja Jenifer telah trima satoe telegram dari ia poenja iboe, njonja Wargrave, jang membri taoe padanja jang ia bakal dateng di Sandling diwaktoe sore, dan minta djoega di kirimken satoe kreta ka station.

Tatkala Jenifer soeda batja abis boenjinja itoe telegram, lantas ia soeroe boedjang bawa ka kamarnja Lord Burmarsch.

„Ha! ini kabetoelan sekali boeat saja", kata anak moeda kita sahabisnja batja itoe telegram, dan ia lantas soeroe boedjang kombaliken pada Jenifer.

Koetika lotjeng mengoetaraken poekoel toedjoe malem, Jenifer jang lagi menoenggoe sang iboe poenja dateng, telah mendapat dengar soewara gelindingannja roda kreta. „Ini tentoe dia", kata Jenifer dengan soewara plahan, tapi ia tida brani toeroen dari atas loteng boeat samboet iboenja.

Njonja Wargrave saolah-olah merasa koerang senang, oleh krena ia tida dapet liat anak prampoeannja, melainken mantoenja sadja ada bediri didekat pintoe kreta.

„Mana Jenifer?" tanja njonja Wargrave pada mantoenja.

„Marilah kita orang masoek doeloe kedalem, saja nanti tjeritakan apa jang soeda terdjadi diatas ia poenja diri", kata sang mantoe dengan mesem.

Njonja Wargrave merasa seperti boemi ambles dibawa kakinja, hingga ia merasa jang toeboenja ada sanget lemes, dan ampir sadja ia djadi pangsang.

„Tegoeken kau poenja hati", kata Lord Burmarsch jang sembari toentoen tangan mertoeanja toeroen dari kreta.

„Apa ia soeda minggat?"

„O! baik djoega blon djadi begitoe, tapi blakangan tentoe ia misti minggat. Itoe gladak soeda

lari lantaran kena saja poenja tangan, tetapi kaloe ia membri taoe dimana kediamannja, saja slem-pang jang Jenifer nanti soesoel padanja."

Roepanja njonja Wargrave mendjadi poetjat, maka seperti orang poetoës pengharepan ia ber-kata: „Saja tida njana jang Jenifer bisa djadi begitoe, sebab koetika kau menika, saja liat kau berdoea soewami istri ada amat manis, dan kenapa sekarang ia bole djadi begitoe roepa?"

„Ach, kau ingin tjilakaken padakoe, kau ada satoe pendjoesta, kau soeda tipoe padakoe, sebab kau soeda semoeniken itoe gladak koetika saja lagi tjari padanja di kau poenja roema. Sekarang saja soeda dapet taoe trang itoe resia."

Njonja Wargrave mengela napas serta aer mata-nja meleleh di pipi.

„Tapi itoe semoewa boekan saja poenja kahen-dakan!"

„Dan siapa poenja kahendakan boeat semoeni-ken padanja?"

„Itoe ada kahendakannja saja poenja soewami."

„Apa kau poenja soewami ada bikin perhoe-boengan padanja?"

„Ja, dia ada bantoe tjampoer di atas dagangannja saja poenja soewami", menjaoet njonja Wargrave sembari troesken omongannja: „Kau jang djadi soewaminja sabetoelnja misti tjoba entjerken ketjin-tahannja pada Knowles."

„Ah, saja tida sanggoep oeroesin lagi satoe istri seperti Jenifer, sebab selamanja ia tjoba boeat aboeken padakoe, dan djoega ia soeda adjak Knowles dateng di saja poenja roema di London dengan pake laen nama."

Satelah mendenger itoe tjerita, njonja Wargrave mengeloearken treakan kaget.

Anak moeda kita lantas teroesken tjeritanja:

„Blakangan Jenifer soeda berdjina pada Know-les, perboeatan mana saja telah dapet perdjokkin, dan saja soeda kasi adjaran jang pantas pada itoe gladak. Jenifer lantaran terlaloe takoet, maka ia soeda djadi pangsang, dan sampe sekarang dokter masi teroes dateng obatin padanja. Soeda sembilan hari ia blon taoe toeroen ka bawa boeat ketemoekin padakoe. Djika kau maoe ketemoeken padanja, baeklah kau naek sadja sendiri ka loteng, dan kau bole denger apa jang ia nanti tjeritaken dari hal ia poenja perboeatan".

Dengan hati tersedot-sedot njonja Wargrave laloe berbangkit dari tempat doedoeknja, dan ber-kata: „Anterken saja pada Jenifer!"

„Baek, saja nanti soeroe orang anterken pada-moe," kata Lord Burmarsch jang laloe pidjitt klenengan.

Satoe boedjang prampoean dateng samperin dengan menanja apa jang ia misti berboeat.

„Anterken ini njonja pada Jenifer," kata anak

moeda kita pada boedjangnja. Satelah njonja Wargrave soeda berlaloe dari itoe kamar, anak moeda kita lantes menoelis doea soerat, satoe boeat ia poenja mertoea dan satoenja boeat njonja Lindsay.

Koetika Jenifer ketemoe iboenja, ia lantes peloeok dengan menangis sengk-sengoek ia berkata: „Iboe! apa Lord Burmarsch soeda tjeritaken padamoe, apa jang soeda kedjadian diatas saja poenja diri, kaloe soeda, saja minta kau djangan tanja lagi padakoe. Marilah kita orang doedoek di dekat perapian, dan saja minta kau kasi taoe begimana keadaannja ajahkoe sekarang.”

Sang iboe djadi terpaksa tida bitjaraken lagi dari ini oeroessan.

Sasoedahnja beromong sedikit lama, Jenifer lantes adjak iboenja bersantap.

Tatkala lotjeng mengoetaraken poekoel sembilan malem, sang iboe soeda tida bisa menahan sabar lagi, laloe berkata: „Sekarang saja perloe dapet taoe keadaannja kau poenja perkara.”

Dengan sabar Jenifer menjaet: „Baek, tapi seblonnja saja bitjara, kita misti panggil Lord Burmarsch dateng kamarih”. Dengan sigra Jenifer teken kiop kelenengan aken panggil boedjang.

Njonja pengeroes astana lantes dateng samperin.

„Tjoba kau toeloeng panggil Lord Burmarsch dateng kemari.”

„O! my lady, saja sanget menjesel sekali jang saja misti kasi taoe padamoe jang Lord Burmarsch soeda brangkat ka station kreta api koetika njonja Wargrave naek ka loteng.”

„Banjak trima kasi dari kau poenja kabaran,” kata Jenifer dengan tedoe.

Tapi baroe sadja itoe boedjang berlaloe Jenifer lantes peloeok iboenja ldan sembari menangis ia berkata: „Iboe, saja poenja hoekoeman soeda dateng, sebab sekarang ia tida perhatiken lagi padakoe.”

Sang iboe tjoba hiboerken hati anaknja jang sedeng hantjoer, dengen berkata: Anakkoe, djangan kau slempang dari ini perkara, saja tanggoeng jang saja bisa bikin beres, sebab Lord Burmarsch taoe jang kau masi koerang pikiran, maka kau soeda menoeroettin kau poenja napsoe birahi. Keringken sadja kau poenja aer mata, dan senangken kau poenja diri, sebegimana kau poenja papa soeka kata padamoe. Sekarang baeklah kita berdami dari hal ini oeroesan dengan plahan.”

Jenifer tjoba boeat menoeroet prentanja ia poenja iboe, tapi ia tida bisa keringken aer matanja, oleh krena ia rasaken dirinja seperti di sumber gledok.

„Iboe! kata poelah Jenifer, kau tjoea taoe sadja jang Lord Burmarsch ada sabar, tapi kau tida dapet taoe jang ia poenja hati ada senget keras, tentoe ia tida nanti ampoenken lagi padakoe, sebab

saja soeda rongrong ia lebi dari misti. Kaloe ia maoe ampoenin padakoe, moestahil amat ia misti tinggal pergi dengan mendadak, serta tida berpamitan lagi padamoe. Sekarang saja maoe kasi taoe lagi pada moe jang ia soeda djato tjinta pada laen prampoean."

Di itoe waktoe baroe njonja Wargrave merasa kwatir dari hal perginja Lord Burmarsch dengan mendadak.

"Soedahlah," kata sang iboe jang tjoba boeat toetoe pêngrasahan hatinja.

"Ia soeda pegi dengan mengambek dan nanti tentoe ia dapet taoe kekliroeannja. Baeklah sekarang kita tanja pada pengeroes ini astana dimana adresnja, brangkali ia ada tinggalken adresnja pada itoe pengeroes, dan kau boleh toelis soerat padanja dengan memboedjoek, soepaja ia bisa merasa kesian padamoe, dan balik kombali ka sini."

"Iboe! saja kira tida ada goenanja boeat saja toelis soerat, sebab djika ia trima saja poenja soerat, tentoe ia bisa tebak apa maksoednja", kata Jenifer dengan doeka sembari troesken omonganja: „koetika Lord Burmarsch dapet perdjokkin pada Knowles jang ada di dalem saja poenja kamar di hotel, maka ia lantes mendjadi mara, dan adjak ia bertanding. Di dalem itoe pertandingan Knowles manda sadja di kemplangin, hingga moekanja pada berdara-dara. O! saja sanget menjesel sekali

jang saja misti iringken kahendakannja satoe lelaki pengetjoet sebagai Knowles, satoe djahanam jang paling besar di dalem ini doenia, sahingga saja poenja diri mendjadi tjilaka. Sampe disini Jenifer terpaksa brentiken omongannja, lantaran pengeroes itoe astana dateng kombali dengan angsoerken satoe soerat jang di adresken pada njonja Wargrave. Soerat itoe boenjinja seperti demikian:

„Njonja Wargrave! Kau poenja kedatangan ada membikin broentoeng boeat saja, oleh krena sekarang saja tida ada kebratan lagi boeat tinggalken pada Jenifer. Dari tadi sore jang saja soeda tjeritaken padamoe, itoe soeda sampe tjoekeop boeat kau dapet taoe hal Jenifer poenja perboeatan kedji. Saja sebagai satoe soewami soeda tentoe tida bisa tjemeken mata dan toeliken koeping boeat itoe perboeatan jang kedji. Pendeknja saja tida bisa idoeop broentoeng dengan satoe istri sebagai Jenifer jang berhati serong, maka itoe saja soeda ambil poetoessan boeat betjere padanja, jang kau misti lantes oeroes itoe perkara. Pada saja poenja advocaat saja ada seraken satoe cheque jang besarnja lima reboe pound sterling jang mana Jenifer boleh trima di sala satoe bank jang saja ada simpem oewang. Djika kau masi maoe tinggal di saja poenja astana, njonja Carnforth nanti rawattin pada moe dan Jenifer, tapi inget, saja tida maoe kasi

Jenifer tinggal sendirian sadja, dan djoega toewan Wargrave kau poenja soewami, saja tida maoe liat lagi ia poenja tjetjongor. Padamoe, njonja, saia soeka membri ampoen, oleh kerna kau ada satoe prampoean jang manis boedi, dan lagi kau tida ada bersala didalem ini perkara. Kapan sadja kau bole adjak Jenifer pegi di kantoornja toewan-toewan Graggs & Pulteney di London boeat menerima itoe cheque. Sebegitoe lekas Jenifer soeda taro tanda tangan diatas soerat betjere, saia poenja advocaat nanti seraken itoe padanja. Boeat ilangkan saia poenja kedoekaän saia maoe melantjong ka koeliling doenia. Djangan loepa, lekas kau beresken itoe perkara, soepaja saia poenja hati mendjadi lega.

Saja poenja tabe,
Lord Burmarsch.

Satelah itoe soerat soeda di batja habis oleh Jenifer lantas ia djadi menangis poelah dengan sesambattan sebagi anak ketjil.

„Sekarang bagaimana iboe hendak atoer?“ menanja Jenifer dengan soewara poetoes-poetoes.

„Sabar doeloe anak, akoe nanti pikir doeloe ini perkara!“

„Apa tida lebi baek kita soesoel sadja padanja ka London?“

„Ja anak, djika kita orang soeda tinggalkan ini

astana tentoe soesa boeat kita balik kombali, akoe kira lebi baek kau tinggal sadja di sini, dan akoe pegi ka London boeat boedjoek padanja. Apa kau setoedjoe dengan ini maksoed?“

„Sekarang saia poenja pikiran lagi sedeng kalang-kaboet iboe, maka itoe saia tida bisa ambil poetoesan jang tetep, dan sekarang saia maoe rebaken saia poenja diri jang sanget lela di pembaringan.“

Sehabisnja oetjapken itoe perkatahan, Jenifer lantas pegi ka kamarnja, dan sang iboe djoega masoek ka kamar jang di sediain boeat dia.

Koetika malem tertoe kar dengan siang, di itoe astana jang sari-sarinja ada soenji, sekarang ada sebaliknja, sebab boedjang-boedjang pada ripoe tjari pada Jenifer.

Baeklah sekarang kita tinggalkan doeloe pada pembatja meliat itoe boedjang-boedjang jang lagi ripoe mentjari pada Jenifer, dan kita adjak pada pembatja meliat keadaännja njonja djanda kita di itoe malem.

Di itoe sore njonja djanda kita djoega soeda sedia boeat koendjoengin kombali pada Lord Burmarsch, sedari siang ia soeda merasa jang djalannja inatahari ada sanget lama, sebab pikirannja selaloe melajang-lajang sadja pada anak moeda kita.

Di itoe waktue satoe kreta landau djoega soeda sedia di depan pintoenja, njonja djanda kita lagi menoenggoe sadja lotjeng memoekoel djem sem-

bilan malem, oleh kerna ia tida brani pergi koendjoengin ketjintahannya lebi siang, sebab ia slem-pang jang Jenifer nanti toeroen lagi ka bawa.

Selagi ia doedoek di krosi gojang dengan anggoet-anggoetan, mendadak ada kelenengan berboenji.

„Masoek!” kata njonja djanda kita.

Koetika pintoe terboeka, hatinja lantās mendjadi kaget, sebab ia dapet liat jang dateng itoe ada boedjangnja Lord Burmarsch.

„Kau perloe apa dateng kemari?” menanja njonja djanda kita.

„Saia poenja toean soeroe anterken sepoetjoek soerat pada njonja,” sahoet itoe orang soeroean sembari angsoerken itoe soerat.

„Kenapa, apa ia dapet sakit?” menanja njonja djanda kita dengan roepa kaget.

„Tida, nona, batja sadja itoe soerat nona nanti dapet taoe keadaannya,” djawab poelah itoe orang soeroean.

Dengan hati berdebar-debar njonja djanda kita lantās boeka itoe soerat dan batja isinja :

„Carrie, djantoeng hatikoe jang tertjinta, saja membilang banjak-banjak trima kasi jang kau soeda begitoe tjinta padakoe, dan taroh keper-tjajaan di atas saja poenja diri boeat seraken dirimoe, jang membikin saja merasa girang dan brani pastiken jang saja nanti mendjadi broen-

toeng djika kau soeda djadi istrikoe. Boeat bikin beres kita orang berdoea poenja oeroesan, saja terpaksa misti singkirken diri doeloe boeat sedikit hari. Saja sanget harep jang kau tida nanti sangkal jang saja ada satoe djahanam jang maoe siasiaken padamoe. Saja poenja hati merasa antjoer jang kita orang baroe seperti djadi soewami istri semaleman soeda misti ber-pisa lagi, tapi saja harep kau soeka sabar doeloe, djantoeng hatikoe.

Lagi sedikit hari tentoe saja nanti balik kombali, dan di itoe waktoe kita orang nanti menika. Tapi inget, kau jang ada di Sandling misti bantoe djoega aken tjari taoe apa jang Jenifer berboeat dan membri kabar padakoe di London.

Lantaran saja tida ada begitoe banjak tempo djantoeng hatikoe, maka saja djadi terpaksa misti toetoeponi soerat, sebab saja misti lantās brangkat dengan kreta api poekoel anem satenga sore.

Dari kau poenja ketjintahan,
Lord Burmarsch.

Satelah nona Carrie soeda habis batja itoe soerat, hatinja djadi sanget mendongkol pada Jenifer, jang lantaran dia djadi Lord Burmarsch misti brangkat pegi ka laen tempat, sedeng ia blon

„Baek, kau poelang sadja, saja soeda mengarti semoewa apa maksoednja kau poenja toean.”

Di itoe malem nona Carrie kita jang baroe rasaken plesiran doenia, merasa tida senang sekali misti tidoer sendirian.

Lantaran ia tida bisa dapet poeles, maka ia goelak-goelik badannja di atas pembaringan dengan oering-oeringan.

Achir-achirnja ia mengela napas bebrapa kali, sembari berkata dengan soera didalem leher: „Hai! kenapa saja poenja proentoengan begini djelek. Doeloe tempo si James masi djadi satoe djedjaka, ia tida sekali maoe openin padakoe, dan sekarang ia soeda beristri baroe.” sampe disitoe, aer matanja lantasi mengoetjoer dipipinja.

Dengan sigra ia ambil potretnja Lord Burmarsch dan pandang didekat lampoe, sembari tjoem-tjoem itoe potret ia berkata poelah: „Soenggoe heran sekali, anak moeda jang begini tjakap dan manis bolehnja itoe soendel tida djato hati, dan soeda pegi tjinta sama satoe badjingan. O! dasar djodo masa kamana!”

Begitoe poenja begitoe sampe trang tanah nona Carrie tida dapet tidoer barang sekedjap.

Ia lantasi bangoen dari pembaringan dengan merasa badannja ada sanget lesoe, tapi tida oeroeng ia pegi berias djoega, kerna ia maoe pegi ka

astana Sandling boeat selidikin keadaannja Jenifer.

Dengan kreta ia pegi ka astana Sandling.

Sekarang kita adjak pada pematja meliat pada iboenja Jenifer.

Di itoe pagi selagi ia enak tidoer, ia soeda djadi mendoesin lantaran ia denger soewara riboet-riboet dari itoe boedjang-boedjang.

Djoeroe lajannja Jenifer lantasi mengadep pada njonja Wargrave, dengan doeka ia berkata: „Njonja besar! tadi pagi koetika saja lagi maoe bawaken aer tjoetji moeka ka kamarnja njonja Lord, saja dapetken pintoe kamar soeda terpentang, dan saja kira ia soeda bangoen, tapi heran sekali saja liat pembaringannja begitoe rapi, seperti blon ditidoerin, maka saja lantasi tjari dikoeliling tempat, tapi pertjoema-tjoema sadja.

„Tatkala saia pegi lagi ka loteng boeat preksa lebi teliti, saia soeda dapet satoe soerat jang di adresken pada njonja besar, ini dia soeratnja njonja!” kata boedjang prampoewan itoe dengan roepa jang ketakoetan.

Dengan hati antjoer njonja Wargrave lantasi boeka itoe soerat jang boenjinja seperti di bawa ini:

Iboe jang tertjinta!

„Kapan kau batja saia poenja soerat, saia soeda tida ada lagi di dampingmoe, tadi malem djoega koetika kau soeda masoek tidoer saia

lantas kiken boeat brangkat aken soesoel Lord Burmarsch dengan kreta api malem ka London. Djangan kau terlaloe berdoeka, saia nanti balik ka Sandling sabegitoe lekas ini oeroesan soeda djadi selese."

Dari kau poenja anak jang tertjinta,
Jenifer.

Njonja Wargrave seselin dirinja jang ia tida bisa djaga dengan betoel pada anaknja, maka sekarang ia tida ada laen daja, melainken menoenggoe sadja pada Jenifer.

XVII.

Tida brapa lama poelah, nona Carrie soeda sampe di astana Sandling, tapi sekoenjoeng-koenjoeng ia telah djadi sanget kaget, sebab ia liat boedjang-boedjang lagi pada ripoe lari ka sana ka mari dengan betreak-treak panggil njonja Lord. Ia doega pasti jang saingannja tentoe soeda minggat.

Boeat ketemoeken iboenja Jenifer ia merasa maloe, sebab pematja tentoe taoe, siapa jang loeka ia jang merasa peri, maka ia lantas pegi sadja di kamarnja pengeroes itoe astana.

"Slamat pagi nona Carrie," kata itoe pengeroes.

"Slamat sama-sama," djawab nona kita dengan sabar dan menanja: "Begimana dari hal Jenifer?"

"Tadi malem ia soeda minggat dengan tinggal-

ken sepoetjoek soerat boeat ia poenja iboe jang katanja ia hendak pegi soesoel pada Lord Burmarsch di London."

"Banjak trima kasi dari kau poenja ketrangan," kata nona kita jang lantas sadja berlaloe dari itoe astana dan pegi di kantoer kawat boeat mewartaken itoe kabar pada ketjintahannja.

Sesoedanja ia kirim itoe kawat, lantas ia balik poelang sadja ka gedongnja.

Ia poenja hati djadi kedat-kedoet, sebab ia slempang jang saingannja nanti reboet kombali ketjintahannja.

Boeat bikin pematja tida mendjadi terlaloe kesal, baeklah sekarang kita tjeritaken Jenifer jang lagi soesoel Lord Burmarsch.

Tatkala ia sampe di London, di itoe waktoe soeda terang tanah, maka ia lantes berdjalan kaki menoedjoe ka gedongnja Lord Burmarsch.

Hatinja ada bergontjang keras, kerna ia tida taoe apa ia poenja soewami masi ada di itoe gedong atawa soeda bikin perdjalan ka laen negri.

Koetika ia ampir sampe di itoe gedong, ia lantes merasa girang sebab ia dapet liat satoe orang moeda lagi berdiri di dekat itoe gedong.

"Itoe orang jang berdiri tentoe ada Lord Burmarsch," berkata Jenifer saorang diri.

Ia lantes sadja bikin tindakkannja lebi tjepat,

Penganten jang djinaka 12.

soepaja bisa lantes ketemoe pada soewaminja boeat minta ia oeroengken niatannja aken melantjong ka laen negri.

Tapi alangka kagetnja, sebab ia dapet kenjataan jang itoe orang boekan ia poenja soewami, hanja ada Faraday Knowles.

Itoe bangsat lantes sadja pegang tangannja Jenifer dengan mesem ia menanja: „Kapan kau soeda sampe disini, dan saja tida njana sèkali jang kau begitoe lekas bisa soesoel padakoe.”

„Boekan! boekan!” djawab Jenifer jang lantes maue empossin tangannja si gladak: „Saja boekan soesoel kau, satoe pengetjoet, tapi saja maue soesoel saja poenja soewami, lepas saja poenja tangan, djangan tahan pada saja, pengetjoet!”

„Jenifer! Jenifer! sabar doeloe, saja sanget heran sekali kenapa sekarang kau bole djadi begitoe, sedeng doeloe kau ada begitoe tjinta padakoe. Kaloe kau tida inget saja poenja baek, kau toch bisa kesianin padakoe, djanganlah kau menista padakoe. Sadari saja berpisa padamoe, saja selamanja pikirin sadja bagaimana nanti djadi di atas dirimoe.”

„Soeda, djangan banjak tjerita, saja tida nanti tjinta sama satoe lelaki pengetjoet, jang tida brani korbanken dirinja boeat belaken akoe.”

„Jenifer! Jenifer! denger doeloe saja bitjara,” kata si bangsat jang maue poeter balik omongan-

nja: „Saja boekannja satoe pengetjoet, tjoba kau pikir, kaloe di itoe hari saja tembak pada kau poenja soewami, tentoe sekarang saja tida bisa ketemoe lagi padamoe, mana lebi baek kita mengala sadja, dan di blakang kali kita nanti tjari laen djalan boeat bales sakit hati padanja,” djawab Faraday Knowles.

„Kau maue lepas tida, djika kau masi berkepala batoe, saja nanti bertreak boeat minta pertoe-loengannja politie.”

„Djangan, djangan, kaloe kau masi sajang dirimoe,” kata si bangsat jang lantes antjem dengan pistol.

Jenifer djadi kepoetoessan akal, dan ia djadi apa boleh boeat menoeroet sadja kemaennja Faraday Knowles boeat minggat.

XVII.

Sekarang kita kombali misti tjeritaken lagi pada anak moeda kita.

Soedahnja Lord Burmarsch sampe di London, ia poenja pikiran selamanja tida senang sadja, seperti orang jang dapet pirasat jang koerang baek.

Pada besok peginja ia pegi ka perkoempoelan Joungmens'-Society boeat hiboerken hatinja jang doeka.

„Slamat penganten baroe!” berseroe temen-

temennja di itoe club jang liat Lord Burmarsch dateng.

„O! selamanja kau soeda kawin, kau tida taoe dateng disini, mentang-mentang kau dapet bini eilok, soeda loepa pada kita orang,” kata sala satoe temennja.

„Soeda Jove, djangan terlaloe goda padakoe, sebab saja dateng di sini perloe boeat senangkan saja poenja hati”, kata Lord Burmarsch dengan sabar.

„Baroe sadja di goda begitoe, kau soeda merasa kewalahan, apa lagi saja tempo baroe kawin orang goda saja matjem-matjem, toch saja tida djadi goesar, sebab itoe memang biasanja kita orang soeka goda satoe pada laen,” kata toewan Burke.

„Boekan begitoe, Burke, sebab saja poenja kawinan tida broentoeng. Itoe bangsat jang doeloe kontjonja soeda keniaja padakoe di Amerika, sekarang ia ganggoe poelah saja poenja istri, dan saja soeda kasi ia bagian jang pantes. Sekarang saja lagi menoenggoe itoe djobong teeken soerat bertjere.” kata Lord Burmarsch dengan gigit bibirnja.

„Hai! sajang sekali, prampoewan begitoe tjantik kau maoe lantes bertjere, apa brangkali koerang sedep?”

„Tida, sedari saja kawin saja blon perna koendjoengin kamarnja di waktoe malem”, anak moeda kita berkata sampe di sitoe, lantes dateng satoe

toekang post sembari angsoerken satoe telegram padanja.

Dengan hati berdebar-debar, ia boeka itoe telegram, jang boenjinja seperti terseboet di bawa ini: „Jenifer soeda minggat, ia pegi soesoel padamoe di London. Carrie.”

„Slamat tinggal sobat, saja terpaksa misti lantes brangkat, sebab ada oeroessan penting.”

„Wadoe eh, begitoe kesoesoel amat, apa kau soeda dapet lagi pegantinja?”

Anak moeda kita tida perdoeliken lagi sama itoe godaän, tapi ia lantes sadja brangkat poelang ka gedongnja.

Sesampenja di sana, ia telah djadi sanget berdoeka, sebab ia tida ketemoe pada Jenifer, maka ia lantes brangkat ka kantoer advocaatnja aken mentjari taoe apa Jenifer soeda dateng di sana boeat teeken itoe soerat bertjere.

Satelah ia ketemoe pada si kolot ia dapet taoe jang Jenifer blon dateng ka itoe kantoer.

Wah tjilaka, tentoe kena di boedjoek lagi oleh itoe bangsat dan ia orang nanti tjari laen daja lagi boeat bikin tjilaka padakoe,” kata Lord Burmarsch pada toewan Graggs.

„Kau djangan terlaloe berdoeka, kita liat doeloe apa jang ia orang bakal berboeat, dan saja nanti bantoe sebrapa bole boeat bikin beres ini soerat bertjere”, kata si kolot.

„Ja, saja sanget berdoeka, sebab saja lantas maoe menika lagi pada”

„Papa siapa?”

Anak moeda kita lantas tjeritaken dari kepala sampe di boentoet hal nona Carrie jang ada tjinta padanja dengan sagenap hati.

„Kaloe sama dia, saja kira kau boleh djadi broentoeng, sebab saja kenal betoel jang ia ada toeroenan orang boediman. Saja kira lebi baek kau pegi menika di Amerika sadja, tentoe itoe bangsat tida bisa ganggoe lagi padamoe, dan saja disini nanti atoer seboleh-boleh soepaja Jenifer teeken itoe soerat betjere.”

„Apa saja misti pegi lagi ka Amerika itoe tempat jang doeloe saja soeda dapet tjilaka!” berseroe anak moeda kita.

„Ja apa boleh boeat, sebab kau terpaksa misti pegi ka tempat jang djaoe, djika kau tida maoe tergoda oleh itoe bangsat.”

„Baeklah, saja nanti berdami doeloe pada nona Carrie, nah sekarang slamet tinggal,” kata anak moeda kita jang lantas sadja berlaloe dari itoe kantor, dan berangkat dengan auto ka Sandling.

Setelah ia sampe disana, ia tida pergi lagi ka astananja, tapi ia lantas pegi sadja ka gedongnja nona Carrie.

Nona Carrie jang baroe ketemoe lagi ketjintahannja, lantas sadja ia pelok sembari tjioemin

pipinja anak moeda kita ia berkata: „O! saja rasa lama sekali boeat menoenggoe kau poenja dateng, apa sekarang semoewa soeda beres?”

„Tida! itoe soendel soeda lari lagi bersama itoe bangsat, dan sekarang kita tida bisa menika disini, sebab ia orang tentoe nanti bikin soesa lagi padakoe. Toewan Craggs kasi saja nasehat boeat kita orang berangkat sadja ka Amerika dan menika disana. Apa kau setoedjoe?”

„O! James jang tertjinta, soeda tentoe saja soeka toeroet biarpoen kau adjak saja ka gowa matjan, saja tida nanti merasa djeri,” sahoet nona kita.

„Apa kau poenja iboe djoega tida ada kebratan boeat toeroet pegi kasana?”

„Saja poenja iboe nanti toeroet sadja, kemana saja maoe pegi.”

„Nah, kaloe begitoe, baeklah kita orang sekarang bersedia.”

„Habis bagaimana kau maoe atoer dengan ini gedong, apa baek kita djoeal sadja, James?”

„Ja, begitoe poen baek, sebab djika kita balik kombali ka sini, kita toch boleh tinggal di astana, dan ini oeroesan kita seraken sadja ditangan toewan Craggs.”

Satoe minggoe telah berselang, anak moeda kita dengan nona Carrie, serta iboenja, dengan kapal api „Nelson” soeda berangkat ka benoewa Amerika.

Sebegitoe lama kita soeda tinggalken Jenifer dengan Faraday Knowles, sekarang kita adjak poela pembatja meliat perdjalanannja itoe doea orang.

Dengan paksa Faraday Knowles adjak Jenifer naek kreta api aken berangkat ka Sawanwich jang letaknja 5000 miles dari kota London.

Dessa itoe ada tanahnja toewan Bombastic.

Faraday Knowles doega pasti jang Lord Burmarch tida nanti bisa dapet taoe jang ia orang ada tinggal di itoe dessa.

Tatkala ia orang sampe disana, Faraday Knowles sigra adjak Jenifer menginep di Sawanwich Hotel jang djoega ada poenjanja toewan Bombastic.

Pada hari kadoea, sedari itoe doea orang menginep di itoe hotel, apa maoe toewan Bombastic telah dateng koendjoengin hotelnja, dan kebetuelan ketemoe Jenifer jang lagi doedoek dipertegaän.

Toewan Bombastic baroe beroesia 22 taon, potongan moekanja ada manis sekali serta tingka lakoenja jang djinaka ada menarik sekali matanja orang-orang prampoewan, dan djoega ia ada sanget roijaal, tida sajang boewang banjak wang boeat dapetken prampoewan jang bagoes-bagoes.

Koetika itoe toewan liat parasnja nona Jenifer jang eilok, lantas sadja ia bernapsoe sekali boeat dapetken pada Jenifer.

Jenifer jang liat ada satoe toewan masoek di itoe hotel, maka ia sigra pegi ka kamarnja.

Toewan kita lantas pegi menanja pada ia poenja pengeroes hotel, siapa adanja itoe nona jang tinggal dikamar nomor 13.

Itoe pengeroes lantas kasi taoe jang itoe nona baroe dateng doea hari dengan satoe toewan, tapi ia tida taoe betoel apa itoe toewan ada itoe nona poenja soewami.

Sasoedahnja dapet ketrangan, toewan Bombastic lantas doedoek di pertegaän dengan membatja soerat kabar boeat menenggoe keloewarnja kombali nona Jenifer dari itoe kamar.

Selagi ia doedoek disitoe, Faraday Knowles keloear dari itoe kamar, maka ia lantas bangoen boeat kasi hormat pada tetamoenja, sembari menanja dari mana itoe tetamoe dateng.

Pembatja tentoe taoe sendiri jang angka 13 ada angka jang sial, begitoe djoega Faraday Knowles jang tinggal di itoe kamar bakal mendapet tjilaka.

„Saja baroe dateng dari New York, toewan,” djawab Faraday Knowles.

„Apa saja boleh dapet taoe toewan poenja nama?” tanja itoe eignaar hotel.

„Boleh sekali, saja poenja nama toewan D. B. Edwards, saja ada djadi satoe soedagar minoeman di Amerika,” kata Faraday Knowles jang pande sekali toekar-toekar namanja.

Toewan kita ada satoe lelaki jang tjeredik,

maka itoe tida begitoe gampang boeat di akalin. la pandang Faraday Knowles dari kepala sampe di kaki, dan kemoedian dengan menjengir ia berkata: „Apa toewan taoe brapa harganja satoe leger anggoer di Amerika?”

Ini pertanjaän telah bikin itoe bangsat djadi sedikit goegoep, tapi ia lantas mendjawab dengan sembarangan sadja: „Toedjoe poeloe lima dollars”.

Ha! Ha! Ha! tertawa itoe Eigenaar hotel.

„Apa toewan soeda mengimpi jang harga anggoer soeda naek begitoe tinggi!”

Di itoe waktoe roepanja Faraday Knowles telah djadi mera lantaran ia merasa sanget maloe.

Toewan kita jang tida maoe goda tetamoenja lebi lama, maka ia menanja dengan manis: „Apa toewan soeka tjoba saja poenja minoeman?”

„Dengan segala senang hati, saja soeka trima toewan poenja oendangan.”

„Apa itoe nona djoega soeka toeroet minoem?”

„Soeda tentoe ia soeka trima toewan poenja oendangan”. „Dan apa saja bole dapet taoe toewan poenja nama?” kata Faraday Knowles jang terpaksa misti adjar kenal Jenifer pada si gongkongtjoe.

„Saja, toewan O. Bombastic, toewan tanah dari ini tempat, dan eigenaar dari ini hotel djoega.”

Faraday Knowles lantas panggil Jenifer, dan adjar kenal pada toewan kita.

Di itoe waktoe roepanja Jenifer ada sanget poetjat dan lesoe, lantaran ia sanget berdoeka, dan tida taoe apa djadinja dengan ia poenja soewami, dan orang toewanja, tapi ia soeda poetoos penghärepan boeat djadi Lady Burmarsch.

Itoe tiga orang lantas doedoek di satoe medja, sembari minoem dan beromong-omong.

„Kenapa nona ada begitoe lesoe, apa brangkali lantaran nona baroe sampe dari perdjalanan jang begitoe djaoe? Kaloe nona soeda djadi seger betoel, saja oendang kau dan soewamimoe boeat dateng bersantap di saja poenja gedong.”

„Banjak trima kasi toewan!” sahoet Jenifer.

„Apa toewan soeka nonton komedi, sebab di sini baroe dateng satoe komedi dari negri Prasman dan ada banjak orang jang alem kepandeanja acteur-acteur dari itoe Opera, kata toewan kita pada Faraday Knowles.

„Saja soeka sekali boeat nonton komedi, tapi saja tida taoe apa saja poenja istri soeka pegi nonton,” djawab Faraday Knowles.

„Nona, tentoe kau tida ada halangan boeat nonton komedi di ini malem!” tanja si gongkongtjoe.

Jenifer jang kena di tanja begitoe, djadi terpaksa misti trima itoe oendangan.

Sekarang toewan kita soeda djadi sobat jang kekal pada itoe doea tetamoe, tjoema ia belon

dapat tempo jang baek boeat bitjara dengan ampat mata pada Jenifer.

Begitoe djoega Jenifer ada merasa tjinta pada toewan kita, tapi ia tida brani ngomong maenmaen, kerna ia takoet pada Faraday Knowles.

Sasoedahnja minoem bebrapa glas anggoer, toewan kita lantas berpamitan, dan berdjandji jang ia nanti dateng kombali di djem 7 boeat adjak marika pegi nonton komedi.

Sehabisnja bersantap malem toewan kita lantas samperken doea tetamoenja dan adjak marika pegi ka roema komedi dengan kreta besar.

Di itoe roema komedi ada rame sekali, banjak orang pada bediri di loear sembari liat gambarnja satoe acteur prampoewan jang tjantik.

Satelah itoe kreta soeda sampe di roema komedi, ia orang lantas toeroen dari kreta dan samperken djoega di mana ada berdiri banjak orang boeat meliat itoe gambar, dan kemoedian ia orang baroe masoek didalem roema komedi.

Tatkala ia orang soeda doedoek, toewan Bombastic lantas berkata: „Apa boleh saja minta bitjara dengan ampat mata pada toewan?”

„Boleh sekali toewan,” sahoet itoe bangsa dengan manis, seraja berkata pada Jenifer: „kau doedoek sadja disini.”

Koetika itoe doea sobat soeda keloeur dari roewangan roema komedi, toewan Bombastic sigra

berkata: „Apa toewan tida ingin liat orangnja dari itoe gambar jang di taro di loear?”

„Apa kita orang bisa ketemoe pada itoe nona komedi?” bebalik Faraday Knowles menanja pada toewan kita dengan getol.

„Soeda tentoe bole, sebab saja kenal baek pada itoe nona, dan marilah ikoet sadja pada saja,” djawab toewan Bombastic jang lantas pimpin tangan temennja boeat pegi ka blakang dari itoe roema komedi, dimana ada banjak kreta-kreta jang pranti orang-orang komedi tinggal, toewan kita sigra ketok pintoe sala satoe itoe kreta.

„Siapa?” menanja soewara aloes dari dalem.

„Saja toewan O. Bombastic, nona manis!” djawab toewan kita.

„Masoek sadja toewan, saja lagi berias,” djawab itoe nona komedi.

Tatkala pintoe kreta terboeka, ada keliatan satoe nona moeda jang tjantik jang lagi berias, dan tjoema pake koetang dan tjelana pendek sadja, serta orang bisa dapat liat dadanja jang poeti, dan tetenja jang montok.

Pengawakannja itoe nona ada ketjil molek serta pinggangnja langsing, dan djalannja seperti orang mengigil.

Dari koelit moekanja jang aloes orang bisa dapat kenjataan jang ia ada saorang prainpoewan Prasman.

„Kaloe saja taoe Monsieur ada bawa satoe sobat, tertoe saja tida soeroe masoek sadja,” kata itoe nona komedi dengan tingka jang maloe-maloe.

„Masa boleh djadi apa si, ini toewan toch ada saja poenja sobat baik, marih sini Rebacca, saja hendak bitjara sedikit padamoe,” kata toewan kita sembari sengklek tangannja itoe nona adjak pegi di kamar tidoer didalem itoe kreta djoega.

„Rebacca, kau misti bikin itoe toewan djadi tergila-gila padamoe, ia ada orang kaja besar, dan kau boleh eret harta bandanja sampe abis. Apa kau bisa lakoeken itoe pakerdjahan,” tanja toewan kita.

„Djangan slempang toewan, kaloe saja tida bisa bikin ia trindil, saja tida maoe djadi prampoewan lagi,” djawab itoe nona komedi, dan dengan sigra ia laloe boeka satoe lemari aer wangi, ia ambil satoe botol minjak wangi, jang dalemnja ada terisi kertas poeti jang tertoeelis dengan hoeroef Indo.

„Ini minjak wangi ada sampe koeat boeat bikin ia djadi tergila-gila padakoe, sebab ini minjak wangi saja dapet bli dari India sama satoe doekoen jang kesohor bikin goena-goena,” kata itoe nona komedi poelah jang sembari boeka toetoeponja itoe botol, dan ketessin itoe minjak wangi di tangan kanannja.

„Sekarang mari kita orang keloeur,” kata itoe nona komedi.

Sasoedahnja itoe doea orang ada diloeur, itoe nona komedi lantas kasi tabe pada Faraday Knowles.

Itoe goena-goena jang ia taroin ditangannja soeda menempel ditangannja Faraday Knowles.

Tatkala Faraday Knowles oesap moekanja itoe goena-goena lantas moelaken berkerdjaja.

„Poekoel brapa sekarang toewan?” tanja nona komedi pada Faraday Knowles.

„Poekoel delapan liwat lima menit, nona manis,” djawab Faraday Knowles dengan mesem.

„Kaloe begitoe kita orang masi ada banjak tempo, dan saja merasa girang sekali kaloe toewan soeka djadi saja poenja sobat. Saja poenja nama D. C. Rebacca,” kata itoe nona komedi.

„Saja toewan D. B. Edwards, dan saja poen merasa sanget girang jang nona soeda soeka berkenalan pada saja,” djawab Faraday Knowles.

Itoe nona komedi sigra ambil satoe botol anggoer bersama tiga glas.

Sasoedahnja ia toewangkan anggoer didalem itoe tiga glas, lantas ia angkat satoe glas aken disoegoeken pada Faraday Knowles, ia berkata : „Minoem ini sagelas anggoer sampe kering, toewan, boeat satoe tanda jang toewan ada tjinta pada saja.”

Faradaj Knowles jang sekarang djato tjinta pada itoe nona komedi, maka dengan senang hati ia semboettin itoe glas jang terisi anggoer.

Komoedian itoe nona komedi laloe ambil lagi sagelas anggoer dan ia kasiken pada toewan kita dengan berkata: „Ini sagelas anggoer boeat satoe tanda jang kita orang poenja persobatan tida nanti djadi poetoes, djika saja blon berlaloe dari ini tempat.”

„Slamat rame-rame!” berseroe itoe tiga orang dengan adoe glasnja marika minoem itoe anggoer sampe kering.

Begitoe poenja begitoe, sahingga ampir terliwat satoe djem, dan di itoe waktoe komedi soeda dekat boeka pertjoendjoekkan, maka nona komedi kita sigra berkata: „Sekarang saja terpaksa misti berlaloe, dan saja banjak harep jang toewan berdoea tida boeat ketjil hati, dan soeka dateng kombali ka sini. Di segala waktoe saja soeka trima toewan poenja koendjoengan.”

„Banjak trima kasi dari kau poenja baek boedi nona manis,” kata toewan kita sembari percent sepoeloe pound sterling.

Toewan Bombastic jang soeda djadi lebi royaal ada dengan maksoed soepaja Faraday Knowles djoega nanti toeroet ia poenja toeladan.

Itoe tiga orang sigra berlaloe dari itoe kreta, dan pegi ka roema komedi.

Toewan Bombastic bersama Faraday Knowles pegi doedoek kombali di tempatnja, dimana Jenifer lagi menoenggoe dengan mendongkol.

Koetika kree tergoeloeng, nona komedi kita lantes keloe ar aken membri hormat pada sekalian penonton, dan kemoedian ia menjanji dengan merdoe.

Faraday Knowles setelah meliat kombali parasnja nona komedi kita jang tjantik, lantes tepok tangan, serta berkaok-kaok aken alem pada itoe nona komedi.

Jenifer jang ada doedoek di dampingnja telah djadi sanget goesar, meliat kelakoeannja ia poenja ketjintahan jang gila basa.

Sabagimana doeloe Jenifer soeda bikin goesar pada Lord Burmarsch dengan maen mata pada Faraday Knowles di roema komedi, sekarang soeda dateng pemalessannja pada ia poenja diri sendiri.

Itoe nona komedi dengan sengadja soeda lirik pada Faraday Knowles sambil bersenjoem manis, dan Faraday Knowles membaes itoe dehan soerakan.

Amaranja Jenifer telah djadi meloeap, hingga ia lantes maoe makiin pada ketjintahannja, tapi ia masi merasa maloe pada ia poenja sobat baroe, maka ia djadi terpaksa tinggal diam sadja meliat tin tingka lakoenna Faraday Knowles.

Penganten jang djinaka 13.

Toewan Bombastic soeda dapet kenjataan jang Jenifer ada goesar, maka ia djadi sanget senang, sebab ia ada harepan boeat mempoenjain pada nona Jenifer.

Itoe lelakon jang begitoe bigoes tida sekali menjenangkan hatinja Jenifer, melahan ia kepengen berangkat poelang boeat djiwir koepingnja Faraday Knowles.

Faraday Knowles jang soeda kena goena-goena, maka ia soeda tida indain lagi pada Jenifer, dan bersoerak-soerak sadja tida brentinja.

Tatkala komedi soeda habis, itoe tiga orang sigra berangkat poelang.

Sasoedahnja toewan Bombastic anterken tetamoenja di ia poenja hotel, laloe balik poelang ka gedongnja.

Sesampenja di hotel Faraday Knowles lantas maoe rebaken badannja di pembaringan, lantaran ia ada terlaloe ngantoe, tapi itoe obat goena-goena jang lagi sedeng berkerdja di ia poenja toeboe, tida maoe kasi ia begitoe gampang bisa djadi poeles.

Ia rasaken di pembaringan tida enak sekali, sebab pikirannja selamanja ada melajang sadja pada itoe nona komedi.

Jenifer djoega tida bisa tidoer di itoe malem, sebab hatinja ada sanget goesar, apa poelah ia pikirin nasipnja jang sial, dan sekarang ia baroe

merasa menjesel jang ia tida maoe bersetia pada Lord Burmarsch.

Di itoe waktoe djoega lantas aer-matanja mengoetjoer dengan deres.

Sakoenjoeng-koenjoeng Faraday Knowles bangoen dari pembaringan, dan lantes berdandan hendak pegi keloear.

Jenifer sigra tjega kehendakannja ia poenja ketjintahan dengan menanja kamana ia hendak pegi.

„Kau troesa maoe taoe!” menjaoet Faraday Knowles dengan ketoes.

„Saja taoe kau maoe pegi samperin itoe nona komedi!” kata Jenifer dengan segak-segoek sembari teroesin omongannja: „Kau betoel satoe lelaki jang terlaloe kedjem, tjoba kau pikir, kaloe kau tida ganggoe padakoe, tentoe saja idoeppengen senang bersama Lord Burmarsch. Sekarang saja soeda trima peroentoengan saja jang sial aken ikoettin padamoe, masalah kau maoe siasien saja poenja diri?”

„Diam! kau djangan banjak bitjara, djika kau tida maoe rasaken saja poenja tangan!” berseroe Faraday Knowles sembari boeka pintoe kamar hendak keloear.

Jenifer lantes pelok ketjintahannja, dan tida maoe kasi ia berlaloe.

Faraday Knowles jang soeda kena goena-goena

dimana maoe dengerin tangissannja Jenifer, maka ia lantes sorong Jenifer sampe djato, dan lantes tinggal pegi.

„Adoe! Adoe! Adoe! merinti nona Jenifer jang merasa kesakitan.

Itoe seroean poen tida di ambil perdoeli oleh si gladak, dan ia teroesken sadja kehendakkannja boeat koendjoengin kretanja itoe nona komedi.

Setelah ia sampe di sana, semoewa kreta-kreta orang komedi soeda djadi soenji, sebab semoewa orang soeda pada tidoer.

Lantaran begitoe banjak kreta-kreta djadi Faraday Knowles tida dapet kenalin jang mana satoe ada kretanja nona Rebacca.

Selagi ia asik mentjar itoe kreta, satoe orang lelaki jang tida terkenal, kebetoelan liwat di sitoe. Faraday Knowles lantes samperin itoe orang dan dengan hormat ia menanja apa itoe orang bisa toendjoekkin dimana kretanja nona Rebacca.

„Kretanja nona Rebacca ada disebla oedjoeng, tapi tadi saja liat ia ada adjak satoe orang hartawan menginep disitoe,” kata itoe orang jang tida terkenal.

„Kau ini siapa?”

„Saja ada sala satoe anak komedi. Apa toewan hendak pegi koendjoengin nona Rebacca?”

„Ja betoel!”

„Nona Rebacca soesa sekali di ketemoeken,

selaennja orang hartawan besar jang brani kasi ia doea tiga ratoes pound sterling.”

Faraday Knowles jang denger itoe omongan telah djadi sanget berdoeka, sebab di itoe waktoe ia poenja wang jang ada dikantongnja tjoema ada doea poeloe lima pound sterling. Maka dengan oering-oeringan ia brangkat poelang ka hotel lagi.

Sembari djalan ia berpikir dari mana ia bisa dapetken begitoe banjak oewang boeat poewasken napsoenja pada itoe nona komedi.

Di sini kita trangken itoe orang jang tida terkenal ada orang soeroeännja itoe nona komedi, soepaja Faraday Knowles bawa banjak wang kaloe ia hendak koendjoengin padanja.

Sesampenja Faraday Knowles di hotel, Jenifer masi teroes menangis.

„Diam!” berseroe Faraday Knowles: „Ditenga malem kau menangis sadja bikin orang laen tida bisa tidoer.”

Di itoe waktoe Jenifer mendjadi sedikit senangan, sebab ia liat ketjintahannja soeda balik kombali, maka ia lantes brenti menangis.

Lantaran Jenifer terlaloe lela, maka dengan sekedjapan sadja ia soeda djadi poeles dengan menggeros.

Si bangsat jang blon dapetken maksoednja, tentoe sadja tida begitoe gampang djadi poeles, maka tempo ia dapet kenjataan jang Jenifer soeda

poeles, dengan tida ajal lagi ia lantas samperin medja jang Jenifer biasa taro iapoenja barang emas inten.

Dengan plahan ia tarik sala satoe latji dari itoe medja, dan raba-raba isinja itoe latji, kemoe-dian ia toetoeap kombali.

Lantas ia boeka lagi laen latji dan di itoe latji ia telah dapetken madelion inten jang Jenifer boleh dapet pesalin dari Lord Burmarsch.

Si bangsat tentoe sadja pande sekali boeat mentjoeri orang poenja barang-barang, sebab me mang ia poenja pakerdjahan begitoe.

Lantaran ia soeda djadi gila pada itoe nona komedi, maka ia tida inget lagi jang itoe madelion ada berharga 1000 pound sterling.

Dengan girang ia pegi keloe ar dari itoe hotel, dan berdjalan dengan plahan boeat menoenggoe sampe trang tanah.

„Sabentar saja nanti dapetken itoe nona komedi jang eilok, sebab ini barang soeda sampe tjoekoep boeat ia djadi tjinta padakoe,” begitoe lah berpikir si bangsat.

Koetika soeda trang tanah, Faraday Knowles jang lagi djalan-djalan teroes sadja landjoetken perdjalanannja boeat pegi ka kreta itoe nona komedi.

Di itoe waktue itoe nona komedi kebetuelan baroe bangoen dari pembaringan.

„Selamat pagi nona, dari semalem saja hendak koendoengin padamoe, tapi katanja kau ada simpen. . .” kata Faraday Knowles dengan plahan.

„Djangan kau pertjaja sadja apa jang orang bilang padamoe, toewan, masa saja sembarangan sadja trima tetamoe, kaloe saja blon kenal betoel jang ia ada saorang hartawan sebagi toewan,” kata itoe nona komedi dengan mesem.

„Djanganlah nona alem saja begitoe tinggi, kerna sekarang saja tida bawa banjak oewang, tjoema ini satoe madelion jang tida sabrapa harganja dan saja banjak harep jang nona tida tampik saja poenja kasihan,” kata Faraday Knowles jang sembari seraken itoe barang ditangannja itoe nona komedi.

Nona komedi kita jang liat itoe madelion begitoe poenja bagoes serta tertaboer inten jang besar-besar, maka ia djadi sanget girang dan lantas sadja ia pake itoe barang di ia poenja leher, sembari berkata : „Apa kau liat pantas saja pake ini madelion ?”

„Nona poenja moeka jang memangnja ada begitoe eilok, ditambah dengan itoe madelion djadi bertjahja sebagi boelan poernama,” kata si bangsat.

„Na, kaloe begitoe, boeat bales kau poenja boedi, saja idzinken kau tjoem pipikoe !”

Sehabisnja berkata demikian, ia lantas sadja ondjolken pipinja.

Faraday Knowles jang lagi sedeng rindoe, maka dengan sigra ia pelok itoe nona komedi serta menjioem tida brentinja.

Nona komedi kita bales djoega menjioem boeat menjataken tjintanja pada itoe lelaki goblok.

„Apa kau soeda bersantap pagi, toewan?”

„Belon, djantoeng hatikoe.”

„Kaloe begitoe, marilah kita orang bersantap, sebab makanan soeda ada sedia, toewan.”

Faraday Knowles lantas pegi doedoek deket medja makan, sedang nona komedi kita masoek doeloe ka kamarnja, boeat ambil laen obat goena-goena jang lebi mandjoer, dan kemoedian sembari toewang soesoe, ia taro itoe obat ditjangkirnja Faraday Knowles.

„Marilah kita orang minoem kopi soesoe doeloe, toewan, dan makanlah apa jang di sediaken di atas medja.”

Faraday Knowles merasa sedikit maloe-maloe, maka nona komedi kita lantas deketin korsinja serta ambil sapatong roti ia soepin dimoeloetnja Faraday Knowles.

Lagi sekali Faraday Knowles kena obat goena-goenanja itoe nona komedi dan ia merasa jang nona komedi kita ada sanget tjinta padanja, apa lagi nona Rebecca jang begitoe bisa ambil-ambil hatinja si bangsat.

„Ajo dong makan lagi rotinja, kaloe kaga Rebecca mara da!”

„Djangan mara doeloe djantoeng hatikoe, masa saja tida soedi dahar nona poenja barang.”

„E ija, ampir sadja keloepaan, saja maoe tanja jang semalem ada satoe nona doedoek di damping toewan, siapa itoe dianja?”

„Itoe ada saja poenja istri.”

„Toewan poenja istri ada begitoe tjantik, kenapa toewan maoe sama'koe saorang djelek.”

„Djanganlah banting dirimoe sampe begitoe, nona manis,” kata Faraday Knowles sembari mengoeap, lantaran ia soeda terlaloe ngantoe tida tidoer semaleman.

„Kenapa begini pagi toewan soeda ngantoe?”

„O! sebab saja rindoein nona manis, djadi semalem saja tida dapet tidoer.”

„Abissin doeloe itoe kopi soesoe, dan kemoedian kita orang boleh reba-rebaan di kamarkoe.”

Faraday Knowles jang memang lagi toenggoe itoe nona komedi adjakkin masoek ka dalem kamar, maka lantas sadja ia minoem itoe kopi soesoe sampe abis.

Kemoedian itoe doea orang laloe masoek ka dalem kamar.

Koetika ia orang soeda ada didalem kamar, nona komedi kita lantas berkata: „Boekain saja poenja badjoe dong.”

Faraday Knowles tida menjaet lagi, tapi lantas sadja ia lakoeken titahnja itoe nona manis, dan maoe boekain semoewa badjoenja itoe bidadari, hingga ia djadi berkaok : „Soeda ! Soeda ! djangan boeka teroes saja poenja pakean.”

„Ach! masa boleh djadi apa sih,” berkata Faraday Knowles jang masi maoe djoega telandjangan toeboenja itoe nona komedi.

Nona komedi kita lantas pegang kentjeng-kentjeng ia poenja onderrok, dan berkata : „Tida, saja tida maoe kasi kau telandjangan.”

Lantaran takoet jang djantoeng hatinja mendjadi goesar, maka ia lantas berkata : „Baeklah, tapi kasi saja satoe tjoem doelo.”

Sasoedanja saling tjoem-menjioem, marika lantas naek di atas pembaringan, tentoe pembatja taoe sendiri apa jang ia orang lagi berboeat

Di itoe waktoe ada moesin dingin, saldjoetoe roen sanget deresnja, semoea tempat-tempat soeda teroeroek dengan saldjoetoe jang dalemnja samata kaki, begitoe djoega genteng-genteng soeda penoe dengan saldjoetoe, dan orang bisa dapet liat brapa poentjak goenoeng jang berwarna poeti. Hawa boemi jang sedjoek soeda membikin lebi senang boeat Faraday Knowles plesir sama itoe nona komedi.

Sakoenjoeng-koenjoeng itoe nona komedi menarik napas sembari menangis sanget sedi.

„Kau kenapa, djantoeng hatikoe ?” menanja Faraday Knowles dengan merasa kesian sekali padanja.

„Tida kenapa, toewan”.

„Masa kaloe tida ada lantarananja kau mendadak boleh djadi menangis begitoe sedi. Kasi saja taoe, brangkali djoega saja bisa hiboerken kau poenja hati.”

„Tida toewan, saja tida maoe kasi taoe padamoetoe, seblonnja saja dapet taoe jang kau sesoenggoenja tjinta padakoe.”

Apa kau masi blon pertjaja jang saja sanget tjinta padamoetoe, nona !”

„Dimana saja boleh pertjaja betoel moeloetnja orang lelaki, sebab kebanyakan orang lelaki jang poera-poera belaga tjinta padakoe, dan sasoedahnja ia poewasken napsoenja ia lantas tida maoe liat lagi padakoe.”

„Boeat orang laen boleh djadi begitoe, tapi saja tida nanti siasiaker padamoetoe.”

„Pendeknja begini sadja toewan, kaloe kau betoel tjinta padakoe, saja minta kau ambil semoewa barang-barang permata istrimoe, dan ke moedian kita orang boleh brangkat ka laen negri. Begimana saja bisa djadi senang, djika kau masi ada poenja istri ? !” sampe di sitoe itoe nona komedi lantas menangis lagi.

Faraday Knowles jang soeda minoem itoe obat

goena-goena, soeda tida sampe hati meliat djan-toeng hatinja bersengsara, maka ia lantas berkata: „Djangan kau menangis lagi nona manis, saja nanti loeloesken kau poenja permintahan, boeat boektiken jang saja ada sanget tjinta padamoe.”

„Banjak trima kasi toewan, tapi saja banjak harep jang toewan tida toenda lagi ini perkara, sebab saja soeda tida beta boeat djalanken lebi lama pakerdjaänkoe sabagi nona komedi, toeloenglah dirikoe dari kesangsarahan toewan, dan saja nanti djadi istrimoe jang setia sampe masoek di koeboer.”

Faraday Knowles tida menjaoet, tapi lantas ia pegi berpakean dan brangkat poelang ka hotel.

Satelah Jenifer sedar dari tidoernja, ia tida dapet liat mata idoengnja Faraday Knowles, maka ia djadi sanget berdoeka sebab ketjintahannja sekarang soeda moelain main gila pada itoe nona komedi, tapi apa boleh boeat ia terpaksa misti trima sadja nasipnja jang djelek.

Dengan oering-oeringan ia pegi dimedja tempat tjotji moeka, tapi ia telah djadi sanget terkedjoet koetika ia liat latji tempat ia taroin barang-barang emas intennja ada keloear sedikit.

„Tjilaka!” berseroe Jenifer dan lantas preksa satoe per satoe barang-barangnja.

„Saja poenja madelion, pesalinnja dari Lord

Burmarsch ia soeda tjoeri!” menggroetoe Jenifer sembari nangis sengak-sengoek.

XIX

Baeklah sekarang kita adjak pematja liat poelah toewan Bombastic.

Di itoe malem, ia tida bisa dapet tidoer barang sekedjep, sebab pikirannja selaloe melajang-lajang sadja pada nona Jenifer dan ia kepengen sekali boeat dapetken Jenifer dengan lekas.

Sasoedahnja ia mengoelet bebrapa kali laloe ia bangoen dari pembaringan, dan pegi berpakean.

„Sediaken makanan boeat akoe, dan soeroe koesir-pasang kreta,” kata toewan Bombastic pada boedjangnja.

Sehabisnja imakan ia lantes pegi koendjoengin itoe nona komedi boeat mentjari taoe apa jang soeda kedjadian dengan Faraday Knowles.

Sesampenja di tempatnja itoe nona komedi, kebetoelan sekali Faraday Knowles soeda brangkat poelang, maka djadi senang sekali boeat ia berdami pada itoe nona komedi.

„Bagimana dari hal saja poenja sobat, nona manis?” menanja toewan kita dengan mesem.

„Boeat apa toewan tanja lagi, liat sadja ini madelion jang ia kasi!” menjaoet itoe nona komedi jang sembari kasiken itoe barang permata di tanganja toewan kii.

Boekan maen girangnja toewan Bombastic koetika dapet liat jang itoe barang permata ada kepoenjaännja Jenifer jang ia sanget tjinta.

Kaloe begini djalannja itoe bidadari tentoe djato djoega didalem saja poenja tangan, berpikir toewan Bombastic.

„Kenapa kau tida maoe soeroe ia tjoeri semoe-wa barang-barang permataja ia poenja istri ?” kata toewan kita jang tida maoe kasi taoe apa ia poenja maksoed.

„Troesa toewan kata lagi, tjoem doeloe saja poenja pipi boeat satoe tanda jang saja berdjandji jang barang-barang permata istrinja bakal pinda di saja poenja badan.”

„Baek, kaloe kau tida bisa kerdjaken itoe perkara, saja tida maoe kenal lagi padamoe,” kata toewan Bombastic sambil tjoem pipinja itoe nona komedi, sembari teroesken omongannja: „Saja kasi ini tjintjin mata satoe padamoe,” sampe di sitoe toewan kita lantes bitjara dengan bisik-bisik di koepingnja itoe nona komedi.

Boeat menoetoepnja ia poenja bitjarahan resia, ia berkata: „Djika kau toeroet betoel saja poenja adjaran, kau boleh djadi nona hartawan, serta tida dapet ganggoean lagi dari dia.”

„O! senang betoel, kaloe saja bisa djadi nona hartawan, tapi tjoema saja poenja hati tida ada begitoe kedjem.”

„Toeroet sadja saja poenja prenta, semoe-wa perkara ada di atas saja poenja tanggoengan.”

„Baek, toewan, saja toeroet kau poenja prenta, tapi mari kita orang masoek doeloe ka kamar, sebab saja sanget kangen padamoe, toewan,” kata itoe nona komedi jang soeda tida bisa tahan napsoe birahinja pada toewan kita jang tjakap.

Itoe nona komedi lantes sorong toewan kita masoek ka dalem kamarnja dan

Sebetoelnja di itoe waktue toewan Bombastic maoe lantes brangkat pegi ka hotelnja boeat liat pada djantoeng hatinja jang baroe, tapi lantaran ia takoet jang itoe nona komedi nanti djadi goesar, dan niatannja boleh djadi gagal, maka ia toeroet sadja kahendakannja itoe nona komedi.

„Saja tida boleh tinggal lama di sini nona manis, sabentar lagi tentoe itoe toean datang lagi kemari.”

„Saja poen kira begitoe, tapi saja tida brani lantes soeroe toewan berlaloe dari sini, sebab nanti toewan doega jang saja tida tjinta padamoe,” menjaet itoe nona komedi jang sembari betoelin kondenna jang koesoet.

„Sabentar malem saja nanti datang lagi kamarih boeat atoe bagaimana baeknja.”

„Ja, begitoe poen baek.”

Sasoedahnja itoe doea kekassih menjioem satoe pada laen, toewan Bombastic laloe brangkat me-noedjoe ka hotelnja.

XX

Selagi Faraday Knowles berdjalan menoejdje ka hotel, di sapandjang djalan ia boeat pikiran apa lebi baik ia ikoettin itoe nona komedi atawa Jenifer, tetapi ia merasa jang itoe nona komedi ada sanget tjinta padanja serta ia di rawattin begitoe manis, dan djoega ia merasa banjak lebi senang kaloe ia piara itoe nona komedi dari pada Jenifer jang tida begitoe bisa ambil hatinja.

Selamanja satoe boenga raja bisa sekali bikin-bikin tingkanja, soepaja orang djadi merasa jang itoe boenga raja ada sanget tjinta padanja, padahal ia tjoema tjinta oewang sadja.

Itoe boeat goena-goena jang baroesan Faraday Knowles telah kena minoem di dalem kopi soesoe soeda membikin ia tida pikir lagi kebaekannja Jenifer dan tida merasa kesian lagi boeat rampas ia poenja barang-barang mas inten.

Di itoe waktoe pikirannja ada sanget koesoet, sebab ia tida taoe dengan akal apa ia bisa dapetken itoe barang, kaloe ia ambil dengan paksa, ia slem-pang jang Jenifer nanti bertreak boeat minta per-toeloengan, dan boeat tjoeri lagi itoe barang-barang tentoe tida bisa djadi, sebab Jenifer tentoe ada berlakoe lebi hati-hati.

Lantaran ia blon bisa dapet daja jang sampoerna boeat djalanken perboeatannja jang kedji, maka

ia tida maoe poelang doeloe ka hotel, dan pegi mampir di sala satoe cafe boeat basaken lehernja dengan bier.

Selagi ia doedoek minoem, ia laloe ambil satoe soerat kabar, dan moelaken membatja isinja.

Ia batja itoe soerat kabar dengan tida bernapsoe, tapi koetika ia balik meiat di bagian advertentie, ia telah djadi sanget girang, dan liat-liat lagi be-brapa kali, kemoedian dengan senjoem iblis ia berkata dengan soewara didalem leher: „Bagoes, saja tida nanti djadi terlaloe laot, dominggoe sa-soedahnja Lord Burmarsch dateng di Amerika, saja djoega nanti sampe di sana. Disitoe saja nanti djadi kombali kepala rampok, dan saja kira jang kontjo-kontjokoe tentoe senang sekali trima pada saja, kemoedian baroe saja bikin pembalesan pada Lord Burmarsch. Boeat ini sedikit waktoe saja kasi ia idoeop doeloe dengan istrinja jang baroe, dan kaloe ini sekali saja tida bisa bikin djiwanja melajang ka Acherat, saja lebi soeka tida idoeop lagi di ini doenia!”

Sampi disitoe, ia balik lagi ka laen lembaran dimana ia dapet liat advertentienja satoe roema obat jang ada di itoe dessa djoega.

Ia batja dengan teliti isinja itoe advertentie, sebab ia pikir brangkali ia bisa dapet bli seroepa obat jang bisa bantoe boeat ia poenja pakerdahan.

Penganten jang djinaka 14.

Hatinja Faraday Knowles djadi sanget girang, sebab ia liat jang itoe roema obat ada djoel obat tidoer jang tida mengganggu kasehatan badan, maka ia lantas berkata: „Saja nanti beli ini obat boeat dapetken barang-barangnja Jenifer, sasoedahnja saja nanti berangkat ka Amerika dengan djantoeng hatikoe jang baroe, dan sekalian boeat bikin pembalesan pada saja poenja moesoe.

Ia laloe bajar harganja itoe bier jang ia minoem, dan berangkat pegi menoedjoe ka itoe roema obat.

Sasoedahnja ia bli itoe obat, ia lantas poelang ka hotel, dimana ia dapetken Jenifer lagi sedeng menangis sengak-sengoek tida brentinja.

„Diam Jenifer! saja harep kau soeka ampoenken saja poenja kedosahan, dan saja bersoempa jang saja tida maoe toeroettin lagi saja poenja napsoe.”

„Mana saja poenja madelion, lekas kembalikan!”

„Jenifer, denger saja bitjara doeloe, itoe madelion saja soeda gade boeat harga seratoes pound sterling, dan djika saja ada poenja oewang, saja nanti teboes kombali itoe barang. Djanganlah kau menangis sadja, nanti kau boleh djadi sakit. Apa kau sekarang soeda makan?”

„Belon!” menjaolet Jenifer jang merasa sedikit legahan mendenger ketjintahannja bitjara begitoe manis.

„Baeklah sekarang kita pegi makan doeloe.”

„Tida, saja tida napsoe makan, tapi baeklah kau soeroe djongos bawain satjangkir kopi soesoe.”

Boekan maen girangnja Faraday Knowles koe-tika Jenifer minta kopi soesoe, maka lantas sadja ia pegi keloear dan minta itoe barang.

Satoe djongos lantas bawain satjangkir kopi soesoe dan Faraday Knowles lantas samboetin sembari rogo itoe obat dikantongnja dan lantas toewangin di dalem itoe tjangkir.

Satelah ia soeda taroin itoe obat, ia lantas kasi itoe kopi soesoe pada Jenifer jang mana Jenifer trima dengan girang dan lantas minoem kering itoe kopi soesoe.

Satenga djem keblakangan Jenifer merasa badannja ada sanget lemes, dan kemoedian ia telah djadi tidoer poeles.

Faraday Knowles jang tida maoe ilangkan tempo, lantas menggaratak di koeliling tempat, tapi ia tida bisa dapetken itoe barang-barang.

„Bangsat, dimana ia soeda semoeniken itoe barang-barang!” berseroe si gladak dengen oering-oeringan.

Ia lantas boeka semoewa koffer-koffer dan adoek-adoek satoe-persatoe, tapi masi ia blon bisa dapetken maksoednja. Achir-achirnja ia pegi samperin dipembaringan, dan oebrak abrik sepre-nja. Di itoe waktue ia dapet liat dibantal kepalanja

Jenifer ada sinar mengkredep. Dengan tida ajal lagi, ia lantas angkat bantal kepalanja Jenifer, dan disitoe ia dapetken semoewa barang permatanja Jenifer. Ia ambil satoe koffer ketjil laloe isiken pakeannja, komoedian dengan teng-teng itoe koffer ia lantas berangkat menoedjoe ka tempatnja itoe nona Komedi.

Sesampenja disana ia telah di trima dengan manis.

„Hai, saja merasa lama sekali menoenggoe toewan poenja dateng, saja taksir tentoe toewan tida soeka toeroet saja poenja kahendakan,” berkata itoe nona komedi dengan mesem simpoel.

„Djanganlah nona manis doega djelek sadja padakoe, moestahil amat saja bisa loepaken nona poenja boedi, sekarang saja ada bawa semoewa itoe barang-barang permata dari saja poenja istri, dan saja ada ingetan maoe adjak nona pegi ka Amerika, sebab disana saja ada poenja dagangan, tetapi blon taoe apa nona manis soeka toeroet?”

„Toewan, pertjaja saja poenja moeloet, kaloe saja soeda djato tjinta pada satoe lelaki, kendati-poen maoe di adjak di gowa matjan, saja tida merasa keder.”

„Itoe betoel nona manis, kita orang nanti tinggal disana dengan senang sebagai soewami istri, brangkali sadja saja bisa beroentoeng besar, dan

kita orang nanti bli satoe gedong dan auto boeat pesiar.”

„Ha! boeat apa kita bitjaraken lebi doeloe, itoe melengken kita poenja oentoeng, kaloe oentoeng bagoes tentoe kita djadi kaja, tetapi saja maoe tanja kapan kita orang nanti berangkat dari sini, sebab kau taoe sendiri jang saja djoega misti lari dengan diam-diam.”

„Ini malem poekoel toedjoe kita misti brangkat dengan Express ka London, dan kita orang nanti tinggal disana boeat satoe-doea hari menoenggoe datengnja kapal jang bakal berangkat ka Amerika.”

„Saja si menoeroet sadja toewan poenja kahendakan, asal sadja kita poenja perdjalanan tida berbahaja.”

„Djangan slempang nona manis, masalah saja maoe bikin nona djadi tjilaka,” berkata Faraday Knowles dan lantas seraken semoewa barang-barangnja pada itoe nona komedi.

Itoe nona komedi preksa satoe per satoe itoe barang-barang permata dengan hati jang sanget girang.

Ia lantas pake itoe semoewa barang-barang dan pergi di satoe katja boeat katjain parasnja.

„O! saja tida njana sekali jang saja poenja oentoeng begini bagoes bisa dapetken ini barang-barang permata jang berharga reboean”, kata itoe

nona komedi pada dirinja sendiri. Kemoedian ia lantas pegi samperin Faraday Knowles sembari bersenjoem ia berkata: „Toewan, begimana kau liat saja pake ini barang-barang permata?”

„Kau djadi lebi boto, nona manis!”

„Masalah orang djelek-djelek bole djadi boto.”

„Kaloe nona tida tjantik, siapa lagi jang eilok.”

„Toewan pande sekali mengoempak!” kata itoe nona komedi jang lantas sadja pelok pada Faraday Knowles.

Faraday Knowles manda sadja di tjioemin, serta merasa jang itoe nona komedi ada tjinta betoel-betoel padanja.

„Kaloe begitoe betoel sadja saja poenja impian, koetika satoe boelan di moeka saja telah mengimpi jang saja selagi doedoek di lataran, boelan soeda djato di saja poenja paha. Itoe impian mengartinja toewan jang soeda begitoe tjinta pada-koe, dan soeka toeloengin saja soepaja saja tida melatjoerken diri lagi.”

„Djanganlah seboet-seboet begitoe nona manis, lebi baik sekarang kita orang bersedia boeat brangkat.

„Hai, ampir sadja saja keloepahan tanja, apa toewan ada bekel oewang boeat ongkos di djalan?”

„Oewang si ada, tetapi tida ada banjak.”

„Kaloe toewan tida bekel banjak oewang, saja ada poenja 'satoe tjintjin mata satoe jang saja tida

pake, lantaran terlaloe besar, saja poenja pikiran baekan kita orang gade sadja doeloe itoe barang boeat ongkos di djalan.”

„Begitoe poen baik!” menjaet Faraday Knowles.

Itoe nona komedi lantas ambil itoe tjintjin dan kasi di tangannja Faraday Knowles seraja berkata: „Na sekarang toewan bawa ini barang pegi gade, djika toewan soeda balik kombali disini, saja soeda slese, djadi-toewan troesa menoenggoe lagi boeat kita orang brangkat.”

Faraday Knowles tida menjaet, tapi lantas sadja ia berdjalan keloear menoedjoe ka pengadean.

Sembari djalan, ia berkata dengan soewara didalem leher: „Burmarsch! Burmarsch! lagi sedikit hari kau bakal tjilaka, djangan kau kira jang kau tinggal di benoewa Amerika tida boleh dapet ganggoean lagi. Boeat Jenifer betoel kesian sekali, sebab besok pagi, bilah ia mendoesin saja soeda tida ada di sini.”

Sesampenja di roema pengadean, ia lantas sadja samperin di loket pengadean, dan seraken itoe tjintjin boeat di taksir.

Itoe roema pengadean maskipoen tida begitoe rame, toch ada doea politie agent jang djaga pri keamannan.

„O! bagoes betoel ini tjintjin, brapa toewan hendak gade!” menanja itoe pengawe pengadean

jang sembari kasiken temennja boeat bantoe taksir.

Faraday Knowles mendjadi goegoep, sebab ia tida taoe brapa ia misti taro harga boeat itoe tjintjin, maka lantas sadja ia mengatjo: „Lima poeloe pound sterling.”

Itoe doea pengawe pengadean tida menjaet soewaktoe apa, tapi satoe dari antara itoe doea, lantas bawa itoe tjintjin masoek aken di toendjoekin pada madjikannya.

Toewan William ada eigenaarnja itoe roema pengadean, pengawakannya tegap, potongan moekannya kereng, serenta berewok. Ini toewan ada sobat baeknja toewan Bombastic, dan itoe tjintjin jang Faraday Knowles maoe gade, doeloe ia jang djoelalin pada toewan Bombastic.

Kemaren ia dapet telefoon dari toewan Bombastic jang itoe tjintjin telah di tjoeri orang, tapi pentjoerinja ia tida dapet taoe dan minta dengan sanget djika ada orang bawa itoe tjintjin lantas seraken pada policie, serta ia ada trima djoega soerat pembrian taoe dari policie hal itoe tjintjin.

Maka tida heran, koetika itoe toewan kenalin jang itoe tjintjin mata satoe ada kepoenjaannya toewan Bombastic, ia lantas soeroe itoe doea agent policie tangkep pada Faraday Knowles.

„Saja kenapa?” menanja Faraday Knowles jang sembari berontak-rontak dari pelokannya itoe doea agent policie.

„Diam bangsat, kau nanti dapet taoe lantaran apa kau di tangkep!” kata sala satoe dari itoe doea agent policie.

„Kau siapa, dan dari mana kau dapet ini tjintjin?” tanja toewan William.

„Apa disini roema pengadean atawa tempat merampok, sebab dengan zonder tanja lagi kau lantas soeroe policie agent tangkep padakoe sebagai satoe maling,” kata Faraday Knowles jang tida dapet taoe apa sebabnja.

„Memang kau maling, dan dari mana kau soeda tjoeri ini tjintjin?!”

Faraday Knowles tida maoe mengakoe teroes trang jang itoe tjintjin ia boleh dapet dari nona komedi Rebacca, sebab ia masi ada harepan boeat lolosken dirinja, maka ia menjaet sadja: Kaloe kau tida maoe pegang gade kasi kombali saja poenja tjintjin, djangan kau pake tipoe ini dan itoe boeat pedajain saja poenja tjintjin?”

„Apa kau taoe ini tjintjin siapa jang poenja?”

„Kenapa kau tanja begitoe, saja bli ini tjintjin dari toekang mas di kota London.”

Ha! Ha! Ha! tertawa itoe eigenaar pengadean.

„Kau maoe taoe, ini tjintjin doeloe saja jang poenja dan saja djoelalin pada toewan Bombastic, liat sadja ini soerat dari policie pengadoeannya itoe toewan jang ia ada keilangan itoe tjintjin.

Sasoedahnja habis batja itoe soerat, Faraday Knowles lantas djadi goemeteran, dan rasaken badannja djadi panas dingin.

„Tjilaka! kenapa bolehnja saja djadi begitoe bodo kasi di padajain oleh itoe nona komedi, ini tentoe ada akal itoe eigenaar hotel jang ingin dapetken pada Jenifer,” bepikir Faraday Knowles dan berkata dengan sabar: „Toewan, saja harep toewan poenja kesian boeat tilik lebi djaoe dari ini perkara. Itoe tjintjin sebetoelnja nona komedi Rebacca jang soeroe saja gade, dan brangkali djoega ia soeda sekongkol bersama toewan Bombastic boeat keniaja padakoe, lantaran ia ingin dapetken saja poenja istri jang sekarang masi tinggal didalem ia poenja hotel.”

„Djoesta! kau djangan banjak bitjara!” kata itoe eigenaar roema pengadean, sembari soeroe itoe politie agent bawa di kantoor Commisaris, dan minta djoega toewan tanah dateng saksiken jang itoe tjintjin ada ia poenja.

„Baek toewan,” berseroe itoe doea politie agent dengan berbareng, sembari, seret Faraday Knowles ka kantoor Commissaris dan simpen di kamar tahanan.

Sekarang biarlah kita tinggalkan doeloe pada Faraday Knowles didalem kamar tahanan, dan adjak pambatja liat pada toewan Bombastic jang lagi pegi samperin Jenifer.

Dari tempatnja itoe nona komedi ia teroes sadja pegi ka hotel, dan tanja pada pengeroes hotel apa kamar No. 13 masi ada penoempangnja.

„Masi, toewan, tapi lakinja soeda pegi keloeaer,” menjaoet itoe pengeroes.

Dengan tida banjak rewel lagi, toewan kita lantas berdjalan masoek ka dalem kamar No. 13.

Di itoe waktoe hatinja ada sanget senang, sebab ia pikir jang Faraday Knowles tentoe soeda masoek didalem ia poenja tipeo.

Lantaran dari perboeatannja jang membikin itoe sapaasang kakassih mendjadi tjilaka, maka ia merasa sedikit maloe boeat ketemoeken Jenifer, tapi tida oeroeng ia tebelin moekanja sambari berpikir, masa ia boleh dapet taoe itoe resia, selaennja nona komedi Rebacca.

Koetika ia masoek didalem itoe kamar, ia dapetken Jenifer lagi reba dipembaringan dengan sepre aet-aetan, maskipoen begitoe itoe bae jang haroem ada masoek di idoengnja toewan kita, jang mana membikin hawa napsoenja lantas djadi mengkobor.

„Nona, sampe begini waktoe nona masi tidoer sadja!” kata toewan Bombastic dengan mesemesem.

Lantaran Jenifer tida menjaoet, maka ia lantas berkata lagi dengan soewara kerassan: „Nona

manis, kenapa kau begitoe dojan tidoer, bangoenlah neng, mari kita orang pegi pesiar."

Kembali si neng tida menjaoet.

Toewan Bombastic lantas dapet doegahan jang brangkali si neng berlaga poera-poera poeles, sebab banjak kali prampoewan pake itoe akal, maka ia lantas samperi lebi deket, dan berkata sambari raba-raba toeboenja Jenifer: „Neng jang manis, boea hatikoe, djanganlah kau poera-poera tidoer sadja? Apa neng tida soeka saja dateng kemari?"

Lagi sekali si neng tida menjaoet.

Lantaran ia tida tahan hawa napsoenja, maka ia lantas pelok sadja Jenifer dan tjioemin pipinja.

Si neng masi teroes tidoer sadja.

„Djangan neng soeka poera-poera sadja, bikin saja djadi kaja orang gila basa," kata toewan kita jang sembari kitik-kitik kateknja Jenifer.

Maskipoen dikitik begimana keras, Jenifer masi teroes tinggal tidoer poeles jang mana membikin hatinja toewan kita djadi ketakoetan dan berpikir jang boleh djadi itoe bangsat soeda goenaken ratjoen boeat dapetken barang-barang periasannja Jenifer.

Ia slempang jang djantoeng hatinja nanti tiwas djiwanja, maka ia lantas berkaok: „Djongos! Djongos! lekas pake saja poenja kreta panggil doktor dan minta ia dateng sekarang djoega!"

Si djongos jang memang bisa sekali ambil-ambil hati madjikannja, maka dengan tingka jang di bikin, ia boeroe keloear naek kreta pegi ka roema doktor Brand.

Koetika dokter Brand sampe di hotel, lantes ia moelai preksa dadanja Jenifer dan dapet kenjatan jang itoe nona poenja anggota masi berdjalan sebagaimana biasa.

Sasoedanja, ia berpikir sedikit lama ia lantes berkata dengan moeka berengoet: „Soenggoe heran sekali ini penjakit, sebab ia poenja perkakas didalem badan ada begerak sebagai orang sehat, dan kenapa ia poenja koelit mata tertoeoep sadja. Saja kira barangkali ada orang jang soeda kasi ia minoem obat tidoer."

„Apa toewan kira djiwanja ini nona tida berbahaja?" menanja toewan kita dengan beringis-aringis.

„Djangan slempang toewan, saja bisa lantes kasi ia sadar!" kata itoe tabib jang lantes keloearken saroepa obat ketel dari dalem ia poenja koffer dan ambil djoega sedikit kapas.

Ia taroin itoe kapas di idoengnja Jenifer, kemoe-dian ia ketessin itoe obat kira-kira sapoeloe ketes dan lantes ia tekep idoengnja Jenifer, hingga membikin Jenifer tida bisa menapas, dan sampok tangannja itoe tabid.

Kira-kira satenga djem Jenifer lantes bisa boeka

matanja, dan lantas menanja: „Toewan-toewan ada kahendakan apa dateng di saja poenja kamar?”

„Kau soeda tidoer terlaloe njenjak, hingga saja misti panggil doktor boeat bangoenin padamoe,” kata toewan Bombastic jang roepanja mendjadi sedikit girang.

„Ja, saja poen tida taoe apa lantarannya, koetika saja habis minoem kopi soesoe, saja merasa terlaloe mengantoe dan bebrapa kali saja soeda tjoba boeat melekkinn saja poenja mata, tapi pertjoema sadja,” kata Jenifer jang sembari inget-inget apa jang soeda kedjadian dengan ia poenja diri.

Hatinja toewan kita mendjadi sanget ketakoetan, sebab ia takoet jang Jenifer nanti dapet taoe djoega jang ia soeda pelok dan menjioem, maka ia lantas menanja boeat bikin poatoes omongannya Jenifer: „Siapa jang kasi kau minoem itoe kopi soesoe?”

„Saja poenja soewami!” menjaoet Jenifer jang lantas djadi seperti orang kalap adoek-adoek pемbaringan, dan kemoedian ia djadi menangis tersedoe-sedoe sembari berseroe: „O! bangsat betoel ja!” sampe disitoe ia lantas menangis lagi.

„Kenapa nona, tjoba kasi saja taoe brangkali djoega saja bisa bri pertoeloengan pada nona,” menanja toewan kita.

„Saja poenja barang mas inten soeda ilang!”

„Ilang kemana nona, apa tadi ada maling ma-soek di ini kamar?”

„Boekan maling, tapi itoe bangsat jang soeda tjoeri saja poenja barang permata!”

„Bangsat jang mana, nona?”

Jenifer tida menjaoet, tapi lantas menangis lagi. Lantaran toewan kita tida bisa diamken Jenifer, maka ia lantas pegi keloear dari itoe kamar, sembari berpikir: „Saja tentoe bisa dapetken Jenifer, tetapi kaloe barang-barangnja djato di tangannya itoe nona komedi, tentoe saja jang ketempoeran dan misti bli-in barang-barang permata, maka baroe ia boleh djadi senang ikoet padakoe.”

Toewan kita lantas doedoek di pertengahan dari itoe hotel sembari tjari daja oepaja boeat dapetken kombali itoe barang-barang jang sekarang ada ditangannya itoe nona komedi.

Selagi ia berkoetak-koetik mentjari daja oepaja, teleponoememoeni, dan pengeroes hotel lantas samperin padanja seraja berkata: „Toewan, toewan Commissaris minta dateng ka kantoornja, sebab ia soeda dapet tangkep pentjoerinja dari toewan poenja tjintjin.”

„Bilang padanja, saja nanti dateng ka kantoornja, apabila saja sempat.”

Itoe pengeroes lantas sampeken omongannya ia poenja madjikan.

Policie-policie di itoe dessa ada sanget endain

pada toewan kita, sebab ia ada djadi toewan tanah dari itoe tempat, dan sering-sering marika dapet smeernja.

Maka itoe ia toeroet sadja kahendakannja toewan kita dan taro sadja Faraday Knowles di kamar tahanan.

Sasoedahnja itoe pengeroes berlaloe, toewan kita lantas bersenjoem iblis seraja berkata dengan soewara didalem leher : „Sekarang kau baroe taoe begimana besar saja poenja pengaroo, dan saja nanti tilik lebi djaoe di atas kau poenja diri, tentoe saja bakal dapet banjak resia jang terpendem dari kau poenja perboeatan”. „Rebacca, kau tida begitoe gampang boeat kangkangin orang poenja barang emas inten, dan boeat kau poenja perteloengan saja nanti kasi persen sadja padamoe doea ratoes pound sterling.”

Sasoedahnja ia tetepken niatannja, ia laloe poelang ka gedongnja dan pegi berpakean boeat pegi koendjoengin itoe nona komedi.

Satelah siang tertoe kar dengan malem toewan Bombastic lantas brangkat lagi, dan istrinja tida sekali brani tanja atawa tjega ia keloe ar, sebab ia taoe jang soewaminja ada berperangi keras.

Di itoe sore itoe nona komedi liat-liat lagi itoe barang-barang dan berkata dengan mesem : „Ai, bagoes betoel intennja ini gelang, sabentar malem saja nanti pake, djika saja menari ini inten tentoe

mengkreddep-kreddep bikin lebi bagces di pemandangan orang banjak.”

Selagi ia preksa dari laen-laen barang, ia denger soewara pintoe terketok.

„Siapa ?” menanja itoe nona komedi.

„Kau lagi apa nona manis ?” menjaeet soewara dari loear.

„O! kiranja toewan Bombastic jang dateng, masoek sadja toewan.”

Sasoedahnja ia ada didalem itoe kreta, ia lantas bikin roepanja seperti orang ketakoetan dan berkata : „Wah tjilaka !”

„Kenapa toean ?”

„Ai! saja tida njana sekali jang istrinja saja poenja temen ada begitoe tjerdik, sebab ini perkara ia telah adoeken pada policie, dan ia dakwa jang kau soeda tada barang-barang periasannja. Saja dapet kabar dari sala satoe agent policie jang kau bakal di g!eda besok pagi, dan bagaimana sekarang kau maoe atoe r ?”

Itoe nona komedi lantas sadja pertjaja jang itoe kabar ada sebetoelnja, hingga toeboenja djadi goemeter dan seselken pada toewan kita jang soeda bikin ia djadi terbawa didalem ini perkara.

„Toewan, sekarang kau misti toeloeng padakoe, soepaja saja tida dapet hoekoeman !” berkata itoe nona komedi dengan aer mata berlinang-linang.

„Ja nona, masa saja bisa lepas tangan sadja, sedang itoe perkara ada saja jang poenja gara-gara.”

„Habis toewan maoe atoeer bagaimana?” tanja itoe nona komedi jang soeda djadi bentji pada itoe barang-barang permata, lantaran ia anggep ada sebagai ratjoen.

„Saja kira tida ada laen djalan boeat kau dapet lolos dari itoe bahaja, selaennja kau kasi saja jang simpen itoe barang-barang, dan kaloe ini perkara soeda selese, saja nanti kasi kombali padamoe.”

Itoe nona komedi jang tida sekali dapet doegahan djelek diatas dirinja toewan Bombastic, lantas koempoelin semoewa barang jang ia boleh dapet dari Faraday Knowles, dan seraken di tangannja toewan kita.

„Sabagaimana saja telah berdjandji jang saja maoe kasi persen padamoe, kaloe ini perkara soeda selese, maka sekarang saja kasi kau ini doea ratoes pound sterling.”

„Teroesa djoega toewan kasi saja begitoe banjak oewang, asal sadja saja poenja diri bisa terbebas dari itoe bahaja, saja soeda bilang banjak-banjak trima kasi.”

„Tida, kau misti ambil ini oewang sebagai kau poenja oepa.”

Itoe nona komedi djadi terpaksa ambil djoega itoe oewang.

„Saja kira lebi baek saja lantas berlaloe dari sini, sebab saja slempang jang policie nanti dapet taoe dan doega djelek di atas dirikoe.”

Itoe omongan ada berhasil bagoes, dan toewan Bombastic lantas bisa berlaloe dengan membawa itoe barang emas inten.

Di itoe malem nona komedi kita masi sadja ketakoetan, sehingga ia maen komedi ada beda sebegimana biasa, sampe banjak penonton pada mengomel.

XXI

Sasoedahnja toewan Bombastic sampe di roemanja, ia lantas simpen itoe barang-barang didalem lemari besi, sembari berkata pada dirinja sendiri: „Ai dasaran saja tida maoe keloe ar oewang banjak, maka Rebacca soeda begitoe gampang bisa di bohongin, tetapi saja tida nanti kasi kombali doeloe pada Jenifer, seblonnja saja dapetken ia poenja diri.”

Pada besok paginja, toewan Bombastic datang koendjoengin Jenifer, tetapi ia masi tida maoe ladenin pada toewan kita, sebab di itoe waktue ia poenja hatinja terlaloe doeka.

Toewan kita jang meliat tingka lakoenja Jenifer ada begitoe matjem, maka ia djadi sanget gemes, dan berkata didalem hatinja: „Koerang adjar ini prampoewan, masa sekarang ia masi maoe berlakoe sombong, baek saja nanti rongrong padanja!”

Koetika ia dateng koendjoengin kombali itoe hotel, ia lantas preksa boekoe daftar dari namanja itoe penoempang-penoempang, sembari menanja pada itoe pengeroes hotel: „Brapa orang jang blon bajar oewang sewa hotel?”

„Semoewa tetamoe soeda bajar, tapi tjoema kamar No. 13 soeda sepoeloe hari blon bajar oewang sewa hotel.”

„Brapa banjak sekarang oetangnja?”

„Tiga poeloe pound sterling!”

„Kenapa kau deminin sadja, tida tagi keras-keras.”

„Ja toewan, saja soeda tagi bebrapa kali, tapi ia selaloe berdjandji sadja.”

„Tjoba sekarang tagi lagi, brangkali ia soeda ada poenja doeit, tapi inget, kau tida boleh berlakoe lembek sadja.”

Itoe pengeroes lantas pegi masoek ka kamarnya Jenifer sembari bawa satoe kwitantie ia berkata: „Nona, saja poenja madjikan soeda djadi sanget moerka lantaran saja deminin sadja kau blon bajar oewang sewa hotel, dan sekarang begimana, apa nona bisa bajar?”

Jenifer tinggal diam sadja dengan roepa jang sanget doeka.

Selagi itoe pengeroes pegi ka kamarnya Jenifer, toean Bombastic laloe berkaok: „Corwm mari sini!”

Saja toewan! menjaoet itoe djongos jang denger ia di panggil oleh madjikkannya.

Toewan kita laloe bitjara pada djongosnja dengan bisik-bisik, dan boeat penoetopenja itoe omongan ia berkata: „Saja nanti kasi kau satoe pound sterling.”

„Baek toewan,” kata itoe djongos jang lantas pegi menoeidjoe di depan kamarnya Jenifer, dimana ia lantas mengotje: „Dick, Dick, tjoba kaloe goea jang poenja ini hotel, tentoe goea soeda oesir kaloe satoe penoempang soeda sepoeloe hari blon bajar owang sewa hotel, toewan kita sadja orangnja ada baek maka ia deminin sadja.”

„Ja Crown, kaloe soeda tida poenja oewang djanganlah noempang di hotel, bikin goea jang di brongos-brongosin sadja,” kata itoe djongos djoega jang toekar lagoonja ia poenja soewara.

Orang jang denger kira jang itoe djongos lagi bitjara pada temennja.

„Dick, tjoba loe pegi di Whisky Street goea denger disana ada roema atep jang kosong, dan lebi baek kita soeroe ia tinggal sadja disana, soepaja ia tida oetang lebi banjak oewang sewa hotel.”

Jenifer jang ada didalem kamar telah denger njata sekali itoe omongan, jang mana membikin hatinja seperti di kerik-kerik sakitnja.

„Toewan, tjoba toeloeng bitjaraken pada ma-

djikanmoe boeat kasi saja tempo lagi sedikit hari, sebab saja lagi menoenggoe kirimman oewang dari saja poenja orang toea", kata Jenifer pada itoe pengeroes.

"Tida nona, saja tida bisa berboeat begitoe, kaloe kau maoe minta tempo, bitjara sadja sendiri pada saja poenja madjikan", menjaoet itoe pengeroes.

Sasoedahnja si Crown mengotje, ia laloe pegi keloeaar, dan tertawa terpingkel-pingkel.

"Hai sial betoel goea poenja diri ini hari, boleh goea jang di soeroe rongrong itoe nona, kaloe ia maoe piara bilang sadja teroes terang, masa ia tida maoe.

"Itoe oepa satoe pound sterling goea boleh minoem sopi ini malem", berkata itoe djongos pada temennja.

"Loe misti bagi goea sepoeloe shillings," kata temennja itoe djongos.

"Bagoes betoel moeka loe, goea jang poenja kepandean, loe jang maoe gegarres!"

"Tapi toch loe soeka adjak goea minoem!"

"Kaloe loe maoe toeroet moedjoer bilang sadja dari tadi, masa goea enga adjak loe minoem."

Klenengan hotel memoenji.

"Dick pegi loe samperin apa itoe nona maoe."

"Ach, loe jang soeda dapet percent, loe jang misti samperin."

"Kaloe begitoe loe djangan harep sebentar malem bisa minoem sopi sama goea."

"Baeklah", kata si Dick jang laloe masoek ka kamarnja Jenifer boeat menanja apa kahendakannja itoe penoempang.

"Tjoba kau toeloeng panggil madjikanmoe, saja ingin bitjara sedikit", kata Jenifer.

Itoe djongos lantes manggoetin kepala, dan pegi keloeaar boeat kasi taoe pada madjikkannja jang Jenifer maoe bitjara padanja.

Dengan girang toewan Bombastic masoek ka itoe kamar.

"Toewan, saja minta toewan poenja kesian padakoe boeat kasi tempo lagi sedikit hari, sebab saja lagi menoenggoe kiriman oewang dari saja poenja orang toewa", kata Jenifer pada eigenaar itoe hotel dengan roepa jang sanget doeka.

"Hai nona manis, djanganlah bitjara begitoe renda, biarpoen nona tinggal sampe satoe taon tida bajar djoega tida mengapa, apa lagi saja soeda kenal baek pada nona, masa saja tida pertjaja boeat oewang begitoe ketjil, dan saja nanti kasi taoe pada saja poenja pengeroes jang ia troesa tagi doeloe pada nona", kata toewan Bombastic, dengan tingka lakoe jang gila basa.

Pada sorenja itoe pengeroes hotel masoek lagi ka dalem kamarnja Jenifer sembari angsoerken satoe soerat dari post.

Didalem itoe soerat ada terseboet seperti berikoet:

„Jenifer!

Kita orang telah trima kau poenja soerat jang kau minta di kirimin oewang boeat kau poenja ongkos. Dengan ini kita membri taoe jang kita ada sanget menjesel, sebab kita tida bisa penoeken kau poenja permintahan. Kau sebagai satoe anak jang tida maoe menoeroet orang toewa poenja kahendakan, dan soeda toeroetin hawa napsoemoe jang man soeda membikin noda namanja kita poenja toeroenan. Sedari ini waktoe kita orang soeda tida maoe akoe anak lagi padamoe, dan djangan kau harep lagi boeat ketemoeken pada kita orang.

Atas namanja family Wargrave.

Sahabisnja Jenifer batja itoe soerat lantas ia djadi menangis sesambatan.

Itoe pengoeroes jang berhati lembek merasa sanget kesian pada Jenifer, maka ia lantas berkata: „Nona, apa boleh kau kasi saja permissi boeat liat itoe soerat, brangkali djoega saja bisa membri sedikit pertoeoengan padamoe.”

Jenifer jang memangnja soeda taoe itoe pengoeroes ada berhati baik, maka ia lantas seraken itoe soerat padanja.

Setelah itoe pengoeroes hotel soeda batja habis itoe soerat, ia poen toeroet keloeaar aer mata sem-

bari berkata: „Nona sakarang bagaimana kau maoe atoer, sebab kau poenja orang toea lagi moerka padamoe?” kata si pengoeroes hotel.

„Itoe saia blon bisa bilang, toewan.”

„Apa kau maoe tinggal pada saja poenja soe-dara toea, ia ada saorang berhati baik pada sesama menoesia, saja brani pastiken jang ia nanti trima kau poenja kedatangan dengan girang hati, lagi poen ia tida poenja anak sebidji, brangkali sadja ia nanti akoe kau djadi anaknja, dan dari itoe oewang sewa hotel saja nanti jang bajaran.”

„Banjak trima kasi toewan, saja nanti kasi kabar, djika saja soeda pikir tetep.”

Itoe pengoeroes lantes keloeaar dari itoe kamar dengan hati jang sanget doeka.

Si Crown jang denger tangissannja Jenifer laloe masoek ka dalem kamar Jenifer sembari tertawa tjengar-tjengir ia berkata: „Nona djangan kau djadi begitoe doeka, kita misti ada poenja ketegoean hati boeat melawan segala kasangsarahan.”

Jenifer laloe menengok boeat liat siapa itoe jang lagi bitjara, dan kemoedian ia berkata: „O! Corwn, bagaimana saja tida djadi doeka, kerna saja poenja barang periasan soeda di bawa lari oleh itoe bangsat, dan saja poenja orang toewa tida maoe akoe anak lagi padakoe.”

„Ja, itoe pantes djoega nona djadi berdoeka, api toch kaloe nona poenja oentoeng bagoes,

tentoe bisa djadi lagi istrinja orang hartawan. Ia nanti beli-in barang periasan badan jang tjoekoep, dan dari nona poenja orang toewa lama-lama djoega ia nanti merasa kesian, adjak nona poelang."

"Ja, kau ngomong memang enak sadja, sebab lida tida ada toelangnja. Siapa sih jang maoe padakoe?"

"Nona dimana bisa dapet taoe jang saja ada satoe orang hartawan jang sanget tjinta pada nona."

"Soeda! soeda! Crown, djangan kau terlaloe banjak mengobrol, bikin saja poenja hati jang doeka djadi lebi pepet."

"Masa saja brani maen gila pada nona, seandenna nona djadi ikoet itoe toewan, tentoe nona bakal djadi senang kombali."

"Siapa namanja?"

"Namanja sih boeat apa nona taoe lebi doeloe, tjoe ma saja maoe tanja apa nona soeda tida boeat ikoet orang."

"Ja, kaloe jang saja penoedjoe, tentoe saja soeka ikoet padanja, masa boleh enak djadi orang boedjang," djawab Jenifer jang lantaran terlaloe sangsara, djadi terpaksa menoeroet omongan itoe djongos.

"Kaloe begitoe tentoe nona bakal djadi senang kombali, sebab itoe toewan ada sanget royaal, tetapi saja harep nona kaloe soeda senang djangan loepa pada saja."

"Apa kau maoe minta persen?"

"Itoe sih melengken nona poenja kesian!"

"Apa sekarang kau masi belon boleh bilangkan namanja?"

"Boleh nona, namanja moelai dari leter B."

"Soeda Crown, kau djangan terlaloe mengotje, bilang sadja namanja jang betoel."

"Baeklah nona, saja nanti bilangin namanja jang betoel, jaitoe toewan Bombastic."

"Ach, masa kau poenja madjikan jang begitoe kaja soeka padakoe saorang djelek!"

"Betoel! nona, ini pemitjaraän ada kahendak-kannja madjikankoe, dan ia ada bilang djoega, kaloe nona soeka ikoet padanja ia nanti bantoe tangkep Faraday Knowles."

"Kaloe betoel ia soeka padakoe, tentoe sekali saja seka ikoet padanja."

"Saja maoe kasi nasehat pada nona, djika nona soeka ikoet padanja, nona misti bisa berlakoe."

"Berlakoe begimana?" kata Jenifer jang potong bitjaranja itoe djongos.

Itoe djongos lantas bisikin apa jang ia misti berboeat kaloe toewan Bombastic dateng koendjoengin padanja.

"Baek, saja nanti toeroet kau poenja adjaran, Crown."

Jenifer djadi dapet sedikit harepan, sebab ia taoe jang toewan Bombastic ada sanget berpenggaroe

di itoe dessa, tentoe ia bisa dapet tangkep pada Faraday Knowles.

„Ja, apa boleh boeat, dasar peroentoengankoe misti djadi bini moeda,” kata Jenifer pada diri sendiri sembari tarik napas.

Pada besok harinja, koetika toewan Bombastic dateng koendjoengin ia poenja hotel, si Crown soeda menoenggoe di depan pintoe.

„Slamat pagi toewan, saya merasa keliwat lama menoenggoe toean poenja dateng !” kata si Crown.

„Apa kau soeda bitjara itoe perkara padanja ?”

„Soeda toewan, masa saja brani toenda toewan poenja prenta.”

„Apa ia soeka toeroet saja poenja kahendakan ?”

„Ach, djangan tanja lagi toewan, kaloe saja jang omongin masa boleh tida dapet !”

„Betoel kau pande sekali Crown, na ini doea pound sterling boeat kau poenja oepe,” kata toewan kita jang sembari seraken di tangannja itoe djongos.

Si Crown boekan maen poenja girang, sasoe-dahnja ia trima itoe oewang pletjet.

Setelah Jenifer liat toewan Bombastic dateng ka kamarnja, lantassadja ia silaken tetamoenja doedoek sembari menanja apa toewan soeda makan.

Ini sekali Jenifer berlakoe beda sekali dari jang

soeda-soeda, sebab ia ada poenja harepan boeat dapet perteloengannja itoe toewan.

„Soeda, nona manis, dan saja ada maoe bitjara sedikit, tapi saja banjak harep nona soeka maä-fken kaloe ada perkatahan jang koerang enak.”

„Bitjara sadja toewan, masa kenapa.”

„Saja maoe tanja, nona sebetoenlja anaknja siapa ?”

„Saja ada anaknja toewan Wargrave.”

„Sekarang nona poenja oemoer brapa ?”

„Sembilan blas taoen, toewan.”

„O ! nona masi moeda sekali, dan apa itoe orang lelaki ada nona poenja laki kawin ?”

„Boekan, toewan.”

„Siapa nona poenja laki kawin.”

„Saja poenja laki kawin sebetoenlja Lord Burmarsch.”

„Lord Burmarsch jang tinggal di astana Sandling ?”

„Ja betoel, toewan.”

„Kaloe ia ada saja poenja soedara misan.”

„Toewan poenja soedara misan ?” berbalik menanja Jenifer jang merasa sedikit takoet.

„Kenapa nona boleh bertjere padanja, ia toch ada saorang lelaki jang bertabiat baek sekali.”

„Ja, toewan, boekan saja poenja sala, sebab terlebi doeloe djato di bawa penggaroenja itoe gladak, dan bebrapa kali saja soeda tjoba boeat

bikin poatoes perhoeboengan padanja, tapi selamanya ia antjem padakoe, sahingga Lord Burmarsch sampe djadi mara dan sekarang soeda menika lagi pada laen prampoean", kata Jenifer dengan aer mata melele di pipinja.

Jenifer sengadja bikin tingka lakoenja sebagai orang doeka, soepaja toewan Bombastic bole merasa kesian padanja.

„Siapa sebetoenja itoe orang lelaki?"

„Ia poenja nama sedjati ada Faraday Knowles, dan doeloe ia djadi kepala rampok di benoewa Amerika", menjaoet Jenifer jang lantes toeterken satoe-persatoe perkaranja pada Lord Burmarsch.

Sahabisnja mendenger itoe tjerita, toewan Bombastic djadi sanget moerka, dan berkata: „Itoe bangsat blon dapet tjoekoe adjaran dari soedara misankoe, tetapi ia nanti dapet lagi sekali hoe koeman dari saja."

„Apa toewan hendak tjari padanja?"

„Ja soeda tentoe, ka satoe saja maoe bales sakit hatinja saja poenja soedara misan, dan ka doea saja maoe belaken nona, soepaja nona poenja barang permata bisa dapet kombali."

„Kaloe sampe saja bisa dapet kombali itoe barang-barang permata, biar poen sampe di lombang koeboer saja tida nanti loepaken toewan poenja baek boedi."

„Djangan slempang nona manis, liat sadja lagi

sedikit hari tentoe kau soeda bisa pake lagi itoe barang-barang, tetapi boeat oepanja saja minta nona soeka berdjandji jang nona soeka djadi saja poenja istri jang kedoea, dan nona boleh tinggal teroes disini serbari bantoe oeroes ini hotel."

„Itoe saja tida kebratan, melengken saja harep toewan djangan siasiaken saja poenja diri."

„Djangan slempang nona manis."

Selagi ia orang bertjinta-tjintahan didalem kamar, telefoon berboenji minta bitjara sama toewan Bombastic.

Satoe djongos lantasi pegi samperin ka kamar No. 13, sembari ketok itoe pintoe ia berkata: „Toewan! ada orang minta bitjara pada toewan di telefoon."

„Siapa itoe orangnja?" tanja toewan Bombastic dari dalem kamar dengan merasa sanget goesar.

„Toewan commissaris," kata itoe djongos.

„Tanja sadja padanja apa jang ia maoe bitjara, dan kasi taoe padakoe."

„Baek toean," djawab itoe djongos jang lantasi berlaloe dan pegi samperin telefoon, ia bitjara: „Toewan, saja poenja madjikan lagi tida sempet. . . . djadi ia soeroe saja tanja sadja apa jang toewan maoe bitjara."

„Baek, bilang pada madjikanmoe, jang Faraday Knowles semalem soeda minggat dan saja soeda soeroe tjari di koeliling tempat tetapi pertjoema sadja."

Itoe djongos lantasi kasi taoe apa jang toewan commissaris bitjara.

„Kau pegi panggil si Crown dateng kemari,” kata toewan Bombastic jang habis denger bitjaranja itoe djongos.

Si Crown jang di panggil lantasi masoek didalem kamar sembari mesem-mesem ia liat madjikkannja lagi doedoek sama-sama dengan Jenifer.

„Crown, kau pegi ka roemanja si Burglar, soeroe ia dan kawannja tjari pada itoe bangsat jang lari dari kamar tahanan sampe dapet, dan saja nanti kasi ia oepa seratoes pound sterling. Tetapi inget, kaloe ia soeda dapet tangkep djangan seraken di tangan politie, bawa sadja ka saja poenja roema resia.”

„Baek, toewan,” kata si Crown jang laloe djalanken titahnja ia poenja madjikan.

Itoe djalanan boeat pegi ka roemanja si Burglar misti liwatin gedongnja toewan Bombastic.

Selagi si Crown berdjalan didepan itoe gedong njonja Bombastic kebetoelan lagi doedoek didepan itoe gedong.

„Kemana kau maoe pegi, Crown?” menanja itoe njonja.

„Saja di soeroe pegi ka roemanja si Burglar.”

„Apa sekarang toewan ada di hotel?”

„Ada, njonja!”

„Kenapa bebrapa hari ini ia selamanja pegi

keloear dari pagi, dan sampe tenga malem baroe poelang, apa ia ada piara prampoewan di hotel?”

„Tida, njonja, kaloe toewan ada poenja piaraän di hotel, masa saja tida dateng kasi taoe pada njonja, sedeng saja soeda trima njonja poenja boedi begitoe besar,” kata si Crown jang lagi maoe dapet oewang pletjet.

„Itoe betoel, Crown, apa kau soeda makan?”

„Blon, njonja, sebab toewan soeroe saja boeroeboeroe pegi ka roemanja si Burglar, djadi saja tida sempet boeat makan lagi, maoe makan di loear tida poenja oewang.”

„Na, akoe kasi kau percent satoe pound sterling,” kata njonja Bombastic jang lantasi seraken itoe oewang di tangannja si Crown.

„Banjak trima kasi, njonja,” kata si Crown jang laloe landjoetken lagi perdjalanannja.

„Hai, baeknja saja pinter djoega, tjoba kaloe saja bilang sebetoelnja, masa saja dapet ini oewang, brangkali djoega saja boleh djadi di oesir”, berkata si Crown didalem hatinja dengan girang.

Satelah ia sampe di satoe goeboek jang ampir roesak, ia laloe ketok pintoe itoe goeboek.

Dar! satoe soewara pistol berboenji dari dalem.

„E! E! djangan tembak doeloe padakoe, saja boekannja politie”.

„O! kiranja oetoessan toewan tanah jang

Penganten jang djinaka 16.

dateng, ampir tiwas djiwamoe, dan sekarang kau boleh masoek sadja," kata satoe soewara dari dalem jang dapet kenalin soewaranja si Crown.

„Kau djangan maen gila padakoe, saja dateng disini boeat kasi taoe padamoe, jang saja poenja toewan soeroe tangkep itoe bangsat jang kemaren sore lari dari tempat tahanan. Ia maoe kasi oepa seratoes pound sterling, tapi djangan kau seraken di tangan politie, bawa sadja di roema resianja di Hill Road.”

Si Burglar ada satoe boeaja besar jang banjak kontonja di koeliling tempat boeat djalanken matjem-matjem kedjahatan, tapi ia tida brani ganggoe pri kesantosa-an di tanahnja toewan Bombastic. Ia tinggal disitoe sekedar boeat semoeniken dirinja.

„Baek, bilang sadja pada toewanmoe jang saja nanti djalanken prentanja.”

Si Crown tida bitjara lagi, tapi laloe brangkat poelang.

Sasoedahnja si Crown berlaloe dari itoe goeboek, satoe anggota dari itoe perkoempoelan lantas masoek ka dalem sembari berkata : „Tadi saja dapet liat satoe orang lelaki lagi-doedoek makan kopi di waroengnja mama Sofi, dan dari ia poenja tingka lakoe jang ketakoetan, soeda membikin saja tjoeriga jang ia brangkali ada itoe orang jang lari dari kamar tahanan. Begimana kau kira apa

kita bole dapet persen kaloe kita tangkep padanja dan seraken di tangan politie?”

„O! bagoes, kebetoelan sekali, memang saja lagi maoe tjari padanja, sebab toewan tanah soeroe saja tangkep dan taroin seratoes pound sterling.”

„Kaloe begitoe mari kita orang brangkat sekarang, sebab nanti ia soeda pegi ka laen tempat”.

Itoe doea boeaja darat laloe brangkat menoe-djoe ka waroengnja mama Sofi.

Sekarang kita perloe tjeritaken doeloe pada Faraday Knowles.

Pada kemaren sorenja, koetika mandoer boei lagi bawaken makanan, ia lantes toebroek serta toetoep moeloetnja itoe mandoer. Sasoeda-nja selese bebet toeboenja itoe mandoer dengan sepre, ia laloe pake-pakeannja itoe mandoer dan pegi keloeur dari itoe kamar tahanan, dengan tida ketaoean.

Di loear ia laloe pegi di toko toekang djoel badjoe bekas, dan bli satoe stel djas jang masi bagoes.

Sasoedahnja toekar pakean ia lantas pegi kloear sembari berkata : „Hai, betoel djoega kaloe orang kata didalem doenia tida ada keadilan boeat orang miskin, dan dimana saja bisa belaken dirikoe, selaennja saja misti melariken diri!”

Pikirannja ada sanget gemes pada itoe nona komedi jang soeda keniaja padanja dan ia lantas

maoe pegi bales sakit hatinja, tetapi di itoe waktoe soeda tenga malem, maka ia toenda doeloe kahendakannja.

Ia sigra pegi di sala satoe roema kosong, dan londjorin dirinja di atas djoebin.

Dengan tjara begitoe ia maoe meliwattin malem.

Pada besok paginja ia laloe bangoen dengan badan merasa sakit.

Pikirannja di itoe waktoe djadi sanget koesoet, sebab ia merasa takoet jang orang nanti kenalin padanja jang ia ada itoe orang jang soeda minggat dari kamar tahanan.

„Baek saja toenggoe sadja sampe malem poekoel delapan, sebab ia di itoe djem pegi ka roema komedi, dan di tenga djalanan saja nanti tjekek lehernja sampe mati baroelah ilang saja poenja sakit hati,” kata Faraday Knowles didalen hatinja.

Ia rasaken peroeitnja ada sanget lapar, sebab dari semalem ia tida makan, maka ia laloe pegi di waroeng kopi jang ada kepoenjaännja mama Sofi.

Sasampenja di itoe waroeng ia laloe isi peroeitnja dengan roti dan kopi soesoe.

Ia makan dengan sanget plahan, soepaja ia bole doedoek lama di itoe waroeng boeat meliwattin tempo, tetapi matanja tjelengak-tjelingoek sadja seperti orang jang ketakoetan.

Selagi ia doedoek makan di sitoe, sekoenjoeng-

koenjoeng ia liat satoe orang lelaki jang badjoenja tida keroewan matjem masoek di itoe waroeng.

Mama Sofi laloe berkata: „E! Petifogger, lama sekali saja tida liat kau poenja tjetjongor, kemana kau soeda pegi?”

„Ach, mama taoe apa, ampir sadja saja djadi kaja, tapi dasar blon sampe temponja, maka terpaksa saja misti balik ka saja poenja asal.”

„Selamanja kau omong sombong sadja, sebab tida satoe waktoe jang kau tida kata jang kau bakal djadi kaja.”

„Mama kasi saja satoe shilling boeat pegi makan nasi.”

Mama Sofi jang memang sering di gajain, maka lantes keloearken itoe oewang jang ia minta sembari berkata: „Kaloe kau tida ada pekerdjan, baekan kau bantoein sadja di sini, memang saja lagi perloe pake pembantoe.”

„Baek, mama, tapi sekarang saja maoe pegi ketemoein temenkoe doeloe,” kata si Petifogger jang lantas berlaloe dari itoe waroeng kopi.

Di sini kita terangken jang si Pitifogger ada anggotanja si Burglar jang pegi mewartaken hal Faraday Knowles ada di waroengnja mama Sofi, dan mama Sofi djoega ada toeroet tjampoer didalem itoe koempoelan.

Tida brapa lama poelah ia soeda balik kembali dengan si Burglar.

Faraday Knowles masi sadja doedoek di itoe waroeng.

„Mama toewangin kopi ach doea tjankir”, kata itoe kepala boeaja.

Mama Sofi lantes bawain permintahan itoe boeaja.

Faraday Knowles djadi merasa sedikit tjoeriga meliat jang itoe orang tadi soeda balik kombali dengan membawa temennja, maka ia laloe menanja brapa doeit harganja itoe makanan jang ia telah minoem.

„Tiga shilling”, kata mama Sofi.

Selagi ia boeka dompet, dari blakang itoe kepala boeaja laloe tekep moeloetnja Faraday Knowles, sedeng si Petifogger pelok badannja dan gotong masoek ka dalem itoe waroeng kopi.

Di itoe tempat ada sepi sekali, tida begitoe banjak orang jang djalan moendar mandir, maka djadi laloewasa itoe doea boeaja darat melakoe-ken pakerdjahannja.

Mama Sofi djoega memang ada djadi anggotanja itoe boeaja.

Sasoedahnja ia orang bebet badannja Faraday Knowles dengan tambang, serta soempel moeloetnja lantes ia orang naekkin di dalem kreta dan bawa pegi ka roema resianja itoe toewan tanah.

Si kepala boeaja lantes pegi ka hotel, dan minta ketemoe pada toewan Bombastic.

Di itoe waktoe toewan Bombastic memang masi ada didalem kamarnja Jehifer, maka ia laloe ketemoeken itoe kepala boeaja.

„Toewan, itoe perkara soeda selese!” kata itoe kepala boeaja.

„Dimana kau soeda dapet tangkep padanja?” menanja toewan Bombastic.

„Di waroengnja mama Sofi!”

„Sabentar saja nanti ka sana, dan kau boleh trima oepanja di sana.”

„Baek, toewan”, djawab itoe kepala boeaja jang laloe brangkat pegi.

Toewan Bombastic laloe masoek kombali ka kamarnja Jenifer sembari kasi taoe jang Faraday Knowles soeda dapet di tangkep, dan itoe barang-barang permata djoega soeda di rampas.

„O! banjak trima kasi, toewan, saja tida nanti loepa toewan poenja boedi jang begitoe besar.”

„Djangan toch kata begitoe, kita orang sekarang soeda djadi laki bini, memang pantesnja saja misti toeloeng pada kau. Sekarang begimana kau maoe kasi hoekoeman padanja, apa saja soeroe boenoe sadja?”

„Itoe sih melengken toewan poenja pertiribangan, asal sadja toewan tida djadi terbawabawa dari itoe perkara.”

„Baek, sekarang saja maoe pegi liat padanja boeat kasi hoekoeman jang pantes”, kata toewan

Bombastic jang laloe brangkat poelang ka gedongnja.

Sesampenja di ia poenja gedong ia lantas soeroe chauffeurnja sediaken auto jang baroe, dan berkata djoega jang ia lantas maoe brangkat. Sasoe-dahnja ia laloe pegi ka kamarnja boeat ambil itoe koffer jang terisi obat-obatan, dan djoega ia ambil barang-barangnja Jenifer serta masoekin di dalem itoe koffer, komedian ia laloe brangkat pegi.

Satelah itoe auto sampe di oetan gelaga jang djaoenja sepoeloe paal dari itoe gedong, lantas di kasi brenti.

Toewan kita misti berdjalan kaki di bawa poehoen-poehoen jang lebet boeat dateng di itoe roema resia jang ada terdiri di tenga-tenga itoe oetan.

Itoe roema resia ada di kiterin dengan poehoen-poehoen serta diatasnja di oeroekkin dengan tana, dan pintoenja ada terbikin dari besi.

Tatkala toewan Bombastic sampe di itoe roema, ia laloe teken satoe knop resia boeat boeka itoe pintoe.

Di dalem itoe roema ia dapetken Faraday Knowles dengan badan teriket bersama itoe kepala boeaja dan kontjonja.

Toewan Bombastic soeda bikin itoe roema resia boeat oekoem pada moesoe-moesoenja atawa orang djahat jang brani ganggoe di dalem bilangannja.

Ia laloe doedoek deket satoe medja besar, dan toeding sembari berkata pada Faraday Knowles: „Kau kepala rampok dari binoewa Amerika jang doeloe soeda perna keniaja pada Lord Burmarsch, kenapa sekarang kau brani dateng di Engeland boeat ganggoe lagi, dan bawa lari istrinja saja poenja soedara misan. Boeat itoe kedosahan menoeroet saja poenja pertimbangan kau moesti dapet hoekoeman gantoeng, tetapi sebab saja boekannja hakim, dari itoe saja kasi kau laen hoekoeman boeat anter djiwamoe ka acherat.”

Sahabisnja berkata demikian, ia laloe boeka koffernja sembari ambil satoe pomp jang oedjoengnja ada tadjem sebagai djaroem dan lantas ia isiken itoe pomp dengan ratjoen.

„Burglar, kau toesoek sama ini pomp di blakangnja, dan dalem tempo tiga hari ia poenja njawa misti melajang ka acherat”, berkata toewan kita.

Si Burglar laloe samboetin itoe pomp dan angkat badjoenja Faraday Knowles, kamoedian ia laloe toesoek sama itoe pomp dan pompa obatnja.

„Adoe!” betreak Faraday Knowles jang merasa sakit djalannja itoe ratjoen didalem ia poenja toeboe.

„Burglar, sekarang kau toelis satoe soerat boeat taro didalem badjoenja, kamoedian kau pegi bawa

padanja ka Scotland dan tinggalken ia ditenga djalanan.”

„Boeat sampe disana ada satoe perdjalanen jang lamanja doea hari satenga, di itoe waktue ini bangsat soeda djadi paja betoel tinggal mati sadja, maka itoe kau troesa slempang lagi jang ia nanti bisa adoeken ini perkara pada politie”, berkata toewan Bombastic jang lantas bilangan begimana itoe soerat moesti ditoeelis, srenta seraken sereboe pound sterling.

Sasoedahnja itoe perkara djadi selese, Faraday Knowles laloe di bawa pegi dengan auto ka Scotland, dan betoel sadja koetika sampe di bilangan itoe tempat, Faraday Knowles soeda djadi sanget paja, maka dengan senang itoe kepala boeaja bersama kawannja tinggalken Faraday Knowles ditenga djalanan.

Sekarang kita kombali tjeritaken pada toewan Bombastic jang sahabisnja bri hoekoeman pada Faraday Knowles ia laloe pegi ka hotel dengan membawa barang-barang permatanja Jenifer.

Sasampnja di hotel ia laloe seraken itoe barang permata pada Jenifer sembari berkata: „Nona manis, ini semoewa ada kau poenja barang permata jang saja dapet dibadannja itoe bangsat.”

Jenifer djadi sanget girang jang ia dapet kombali barang-barang permatanja.

„Sekarang ini perkara semoewa soeda djadi

selese, tjoema satoe perkara jang kau blon bikin beres.”

„Perkara apa, toewan?”

Nona, doeloe kau ada kata jang Lord Burmarsch minta kau datang dikantoor toewan Craggs boeat teeken soerat betjere, tetapi itoe perkara kau blon bikin beres, sekarang kau soeda djadi istrikoek, boeat apa lagi kau bikin ia djadi bersangsara. Boeat bikin ia tida doega djelek diatas dirimoe jang kau tida ingin rampas harta banda-nja di kemoedian hari, saja kira lebi baik kita minta toewan Craggs datang kemari boeat kau teeken itoe soerat betjere”.

„Ja, begitoe poen baik, soepaja ia tida boeat pikiran lagi, dan saja djoega merasa kasian padanja. Sekarang saja soeda ikoet pada toewan, masa saja ada itoe hati boeat bikin soesa toewan poenja soedara misan, tetapi kaloe toewan Craggs datang kemari, begimana kau maoe atoer, soepaja ia tida dapet taoe jang saja ada ikoet pada toewan?”

„Itoe gampang sekali, saja nanti soeroe si Crown maen komedi boeat toetoeper matanja si kolot.”

„Habis saja djadi maloe dong sama si Crown?” kata Jenifer sembari mesem-mesem.

„Masa apa sih boeat sabentir waktue.”

„Baeklah”, menjaet Jenifer.

Toewan Bombastic laloe toelis satoe telegram jang boenjinja seperti berikoet:

„Graggs Londen.

Lekas dateng, Jenifer maoe teeken soerat betjere.”

Bombastic.

Sahabisnja itoe ia toelis lagi satoe telegram boeat Lord Burmarsch jang boenjinja seperti di bawa ini :

Lord Burmarsch Amerika.

Jenifer teeken soerat betjere, Faraday Knowles dapet hoekoemannja.

Bombastic.

Kemoedian toewan Bombastic laloe kaokin si Crown sembari berkata: „Kau pegi ka kantoer kawat boeat kirim ini doe telegram, dan saja kasi kau doeapoeloe pound sterling boeat kau bli satoe stel pakean jang bagoes boeat di pake besok pagi, sebab saja maoe angkat kau djadi saja poenja kwasa boeat sebentar waktu.”

„Kwasa apa toean, saja orang tida terpladjar begimana saja bisa oeroes toean poenja pakerdjaän ?”

Toewan Bombastic lantes toetoerken maksoednja pada itoe djongos.

„Kaloe begitoe toewan maoe soeroe saja maen komedi ?”

„Ja, nah saja kasi kau percent lagi sepoeloe pound sterling!”

„Baeklah!” kata si Crown dengan girang trima itoe wang, dan laloe pegi ka toko pakean boeat

beli satoe stel pakean item jang bagoes bersama kraag, dasi, dan kemedja.

Pada besok harinja si Crown berpakean netjiss berdjalan moendar-mandir di dalem itoe hotel.

„Crown, apa ini hari kau poenja hari kawin, dan dari mana kau soeda dapet oewang boeat bli itoe pakean, tentoe semalem kau soeda mentjoeri !” kata si Dick dengan memaen.

„E! E! kau taoe apa, ini hari saja di angkat djadi kwasa, dan kau ini hari misti toeroet saja poenja prenta.”

„Bagoes betoel moeka kau, mentang-mentang kau pake bagoes, kau lantass maoe bertingka-tingka.”

„Kaloe kau koerang pertjaja sabentar nanti kita poenja madjikan kasi taoe padamoe.”

Koetika toewan Bombastic sampe di hotel, betoel sadja ia panggil si Dick, dan berkata: „Dick, boeat ini hari selagi toewan Graggs dateng disini, kau misti toeroet prentanja si Crown.”

„Baek, toewan !” menjaoet itoe djongos, tetapi tida oeroeng hatinja merasa sedikit mendongkol.

Kreta api jang brangkat dari Londen pagi poekoel lima, soeda sampe di Station Sawanwich pada djem seblas siang. Toewan Graggs jang ada menoempang di itoe kreta laloe toeroen dan brangkat pegi ka hotelnja toewan Bombastic.

„Slamat dateng, toewan !” kata toewan Bombastic jang samboet kedatengannja si kolot.

„Saja soeda tama tida dateng kemari, sebab banjak pakerdjahan, dan apa kau poenja familie semoewa ada waras?”

„Banjak trima kasi, toewan, semoewa ada di dalem keslametan.”

Toewan Bombastic lantas tjeritaken hal Faraday Knowles, tetapi resianja sendiri ia toetoeop dan boeat penoetoepnja ia poenja tjerita ia berkata: „Lantaran saja kesian pada Jenifer, maka itoe saja soeda soeroe saja poenja kwasa menika padanja, soepaja ia tida djadi terlaloe sangsara.”

„Itoe saja alem betoel toewan poenja bidjaksanaän, dan mana dianja Jenifer?”

„Djongos, lekas panggil saja poenja kwasa bersama istrinja!”

Si Crown laloe kloewar dari kamar bersama Jenifer, laloe kasi tabe pada toewan Graggs.

„Kau sekarang soeda djadi broentoeng, nona, sebab kau soeda ikoet pada kwasanja toewan tanah.”

„Soeda tentoe broentoeng, toewan, sebab saja soeda beliin pakean jang djoemblahnja ampir sereboe pound sterling,” kata si Crown sembari mesem.

„Ah diamlah, kan maloe pada toewan Graggs”, kata Jenifer.

Toewan Graggs laloe kloearken soerat betjere dan minta Jenifer teeken itoe soerat.

Jenifer lantas teeken itoe soerat sembari ber-

kata: „Ach, dasar boekan saja poenja djodo, maka sekarang misti djadi begini.”

„Boeat apa nona pikir lagi, sebab sekarang Lord Burmarsch soeda ada jang poenja”, kata toewan Graggs sembari memaen.

„Betoel, toewan, Jenifer djoega sekarang soeda djadi saja poenja,” kata si Crown pada toewan Graggs.

Toewan Bombastic djadi tertawa geli meliat tingka lakoenja itoe soewami tiroean.

Sasoedahnja selese itoe perkara, toewan Bombastic lantas adjak toewan Graggs pegi ka gedongnja boeat bersantap disana.

„Toewan menginep sadja ini malem disini!” kata itoe toewan roema pada tetamoenja.

„Saja misti brangkat lagi dengan kreta api poekoel doea ka Londen, sebab masi banjak pakerdjahan jang saja misti oeroes, djika saja sampet tentoe saja nanti dateng kombali,” kata toewan Graggs.

Di djem doea lohor toewan Graggs laloe brangkat ka Londen.

Satoe minggoe blakangan ada tersiar kabar jang politie telah dapet satoe mait di tenga djaianan, dan di badannja itoe mait ada terdapat satoe soerat jang boenjinja seperti di bawa ini:

„Kendatipoen kita orang soeda tida berdjoempa bertaonan satoe pada laen, tetapi kita orang

998 1990

— 256 —

poenja ketjintahan masi ada sebegimana biasa. Dengan ini saja membilang banjak trima kasi pada kau soeda bikin beres saja poenja perkara. Saja poenja hati jang tadinja ada kwatir jang saja poenja harta di kemoedian hari bakal djato di tangannja laen orang, sekarang itoe kekwatiran baroe ilang lantaran saja trima kau poenja telegram.

Dari kau poenja soedara misan,
Lord Burmarsch.

Begitoelah peroentoengannja itoe penganten djinaka jang sekarang misti trima sadja nasipnja djadi bini moedanja toewan Bombastic.

Boeat penoetoepnja ini tjerita kita soeka membri nasehat pada sekalian djedjaka, djika ia ingin lamar satoe gadis, terlebi doeloe ia misti tilik apa itoe gadis soeda bertjintahan pada laen orang atawa blon. Djanganlah sampe djadi seperti Lord Burmarsch jang soeda kena di aboein matanja, hingga ia dapet banjak kesangsarahan hati.

TAMAT.

Shoue

Kantoor Tjitak dan Foko Lie Tek Long
PINTOE BESAR BATAVIA, TELEFOON No. 564.

